



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

SADRI ILHAMI
Nim. 12140310184

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR REMAJA DI DESA
SIBIRUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR

Disusun oleh :

Sadri Ilhami
NIM. 12140310184

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 23 Juni 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampahan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sadri Ilhami
NIM : 12140310184
Judul : Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Remaja Di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 3 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Juli 2025

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc.Sc., PhD
NIP. 19761212 200312 1 004

Sekretaris/ Penguji II,


Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Penguji III,


Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji IV,


Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 280912 1 002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sadri Ilhami
Nim : 12140310184
Tempat/Tanggal Lahir : Sibiruang, 07 Maret 2003
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Remaja Di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada bodynote dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,

Sadri Ilhami
NIM. 12140310184





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Sadri Ilhami
NIM : 12140310184
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

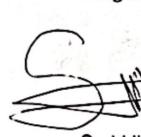
Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Remaja Di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

beserta instrument/desain/perangkat (jika ada). Berhak menyimpan, mengalih bentuk, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat serta mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis (*Author*) dan Pembimbing sebagai *co Author* atau pencipta dan juga sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada tanggal : 14 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Sadri Ilhami
12140310184

*) coret yang tidak perlu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama	: Sadri Ilhami
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Judul	: PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR REMAJA DI DESA SIBIRUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan media sosial TikTok di kalangan remaja, khususnya di Desa Sibiruang, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan TikTok terhadap komunikasi interpersonal antar remaja. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan penyebaran kuesioner kepada 88 responden remaja yang aktif menggunakan media social tiktok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh positif secara signifikan terhadap komunikasi interpersonal, dengan nilai t hitung sebesar 4,613 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,178 menunjukkan bahwa 17,8% variasi dalam komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh penggunaan TikTok, sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi faktor oleh lain. Nilai R sebesar 0,422 menunjukkan nilai ini berada pada rentang 0,40–0,599, yang termasuk dalam kategori pengaruh yang sedang antara kedua variabel. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan media sosial TikTok dengan komunikasi interpersonal antar remaja. Artinya, semakin tinggi frekuensi penggunaan dan tingkat keterlibatan remaja dalam aktivitas di TikTok seperti membuat konten, memberikan komentar, serta berinteraksi dengan pengguna lain semakin besar pula kecenderungan mereka mengalami perubahan dalam cara berkomunikasi secara langsung. Pengaruh tersebut dapat terlihat dari meningkatnya keterbukaan, ekspresi diri, hingga gaya berkomunikasi yang cenderung dipengaruhi oleh tren dan budaya digital yang berkembang di platform tersebut.

Kata Kunci : Media Sosial, TikTok, Komunikasi Interpersonal, Remaja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name	: Sadri Ilhami
Department	: Communication Studies
Judul	: THE INFLUENCE OF TIKTOK SOCIAL MEDIA ON INTERPERSONAL COMMUNICATION BETWEEN TEENS IN SIBIRUANG VILLAGE KOTO KAMPAR HULU DISTRICT KAMPAR REGENCY

This study was motivated by the increasing use of TikTok social media among teenagers, especially in Sibiruang Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency. The purpose of this study was to determine the effect of TikTok use on interpersonal communication between teenagers. This study used a descriptive quantitative approach method by distributing questionnaires to 88 teenage respondents who actively use TikTok social media. The results showed that the use of TikTok had a significant positive effect on interpersonal communication, with a t-value of 4.613 and a significance of 0.000 (<0.05). The coefficient of determination (R Square) value of 0.178 indicates that 17.8% of the variation in interpersonal communication is influenced by the use of TikTok, while the remaining 82.2% is influenced by other factors. The R value of 0.422 indicates that this value is in the range of 0.40–0.599, which is included in the category of moderate influence between the two variables. Thus, the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected. The findings of this study indicate a significant and positive influence between the use of TikTok social media and interpersonal communication between teenagers. This means that the higher the frequency of use and the level of involvement of teenagers in activities on TikTok such as creating content, providing comments, and interacting with other users, the greater the tendency for them to experience changes in the way they communicate directly. This influence can be seen from the increase in openness, self-expression, and communication styles that tend to be influenced by trends and digital culture that are developing on the platform.

Keywords: Social Media, TikTok, Interpersonal Communication, Teenagers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Assalamu 'alaikum, Wr, Wb

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin puji dan syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat bersampulkan salam tidak lupa pula kita hadiahkan kepada baginda Nabi besar kita Maulana Muhammad SAW, yang mana beliau telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang yang saat ini kita rasakan. Alhamdulillah atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Remaja Di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar " sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ilyas dan Ibunda Nulidarwati. Ayah, yang menjadi sosok tangguh dan teladan dalam setiap langkah hidup, dan Ibu, yang senantiasa menjadi pelita dengan doa dan kasih sayangnya yang tak pernah surut. Keduanya adalah sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi yang tiada tergantikan. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tak pernah henti, serta segala bentuk dukungan, baik moril maupun materiil, yang telah mengiringi setiap proses dan perjalanan hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak-kakak tercinta, Nuratiqah dan Nurhafizah, serta abang ipar, Heru Pranata dan Memon Riadi. Kehadiran dan perhatian kalian menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis sederhana namun sangat berarti di tengah proses yang penuh tantangan ini

penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan belum sepenuhnya mencapai kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ide maupun keterbatasan sumber pendukung yang dimiliki. Namun demikian, berkat arahan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, WR I, WR II, WR III.

Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., selaku Wakil Dekan I. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc., SC., selaku Wakil Dekan II. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

8. Bapak Muhammad Badri, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama perkuliahan dan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis di masa sekarang dan masa depan.

10. Seluruh Staff dan Pegawai Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu kelancaran proses administrasi bagi penulis.

11. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ainun Nisa Yusti Putri sebagai Support System saya, yang selalu hadir memberi semangat, perhatian, dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan dukungannya yang tak pernah putus, yang telah menjadi sumber kekuatan tersendiri bagi saya hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan Alghazali dan Wahyu Aditia Wardana, yang telah banyak membantu berbagi saran, tukar pikiran, canda tawa dan semangat selama masa-masa kuliah di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

13. Terima kasih juga kepada sahabat kecil penulis yaitu Randi Prayoga dan Fahdil Wahyudi yang telah memberikan penulis dukungan serta motivasi sehingga penulis masih tetap semangat dan bisa menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terima kasih kepada Yoga, Aidil Agus, Doni Afrialdi, Diki Zulhendra dan Atila Raiva Yudha Pradana selaku anak Kos Kontrakan Awak, dan juga kost kontrakan Ridho dkk yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
15. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan local Broadcasting A Angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dan kerjasamanya dalam menyelesaikan studi di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
16. Terima kasih kepada semua responden yang telah mau mengisi kuesioner penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kebersamaan selama menempuh proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tak lupa, penulis memohon maaf atas segala kekhilafan dan kekurangan, baik yang disadari maupun tidak, selama masa studi berlangsung. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam memperkaya khazanah ilmu komunikasi.

Pekanbaru, 18 Juni 2025
Penulis

UIN SUSKA RIAU

SADRI ILHAMI
NIM. 12140310184



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Istilah	5
1.2.1. Pengaruh	5
1.2.2. Media Sosial	6
1.2.3. TikTok	6
1.2.4. Komunikasi Interpersonal	6
1.3. Identifikasi Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Kegunaan Penelitian	7
1.7. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kajian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Teori Ketergantungan Sistem Media atau Media System Dependency Theory (MSD)	12
2.2.2. Pengaruh	15
2.2.3. Media Sosial	16
2.2.4. TikTok	19
2.2.5. Komunikasi	20
2.2.6. Antar Remaja	25
2.3. Konsep Operasional	26
2.4. Kerangka Pemikiran	28
2.5. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Desain Penelitian	30
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
3.3. Populaasi Dan Sampel	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.4.1. Metode Kuesioner / Angket	33
3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas	34
3.6. Teknik Analisis Data	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	38
4.1. Gambaran Umum Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu	38
4.1.1. Sejarah Desa Sibiruang	38
4.1.2. Demografi Desa Sibiruang.....	39
4.1.3. Keadaan Sosial Desa Sibiruang	39
4.1.4. Kondisi Ekonomi Desa Sibiruang.....	40
4.1.5. Kondisi Pemerintah Desa Sibiruang	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1. Hasil Penelitian.....	44
5.1.1. Gambaran Umum Responden	44
5.1.1.1. Usia	44
5.1.1.2. Jenis Kelamin.....	45
5.1.2. Pendapat Responden Tentang Penggunaan Media Sosial TikTok (X) 46	46
5.1.2.1. X1	46
5.1.2.2. X2	47
5.1.2.3. X3	47
5.1.2.4. X4	48
5.1.2.5. X5	49
5.1.2.6. X6	49
5.1.2.7. X7	50
5.1.2.8. X8	51
5.1.2.9. X9	51
5.1.2.10. X10	52
5.1.2.11. X11	53
5.1.2.12. X12	54
5.1.2.13. X13	55
5.1.2.14. X14	55
5.1.2.15. X15	56
5.1.2.16. X16	57
5.1.2.17. X17	58
5.1.2.18. X18	59
5.1.2.19. X19	59
5.1.2.20. X20	60
5.1.2.21. X21	61
5.1.2.22. X22	62
5.1.2.23. X23	63
5.1.2.24. X24	64
5.1.2.25. X25	65
5.1.2.26. X26	65
5.1.2.27. X27	66



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.2.28. X28	67
5.1.2.29. X29	68
5.1.2.30. X30	69
5.1.3. Pendapat Responden Tentang Komunikasi Interpersonal Antar Remaja (Y)	70
5.1.3.1. Y1.....	70
5.1.3.2. Y2.....	70
5.1.3.3. Y3.....	71
5.1.3.4. Y4.....	72
5.1.3.5. Y5.....	73
5.1.3.6. Y6.....	74
5.1.3.7. Y7.....	74
5.1.3.8. Y8.....	75
5.1.3.9. Y9.....	76
5.1.3.10. Y10.....	77
5.1.3.11. Y11.....	77
5.1.3.12. Y12.....	78
5.1.3.13. Y13.....	79
5.1.3.14. Y14.....	80
5.1.3.15. Y15.....	80
5.1.3.16. Y16.....	81
5.1.3.17. Y17.....	82
5.1.3.18. Y18.....	82
5.1.3.19. Y19.....	83
5.1.3.20. Y20.....	84
5.1.3.21. Y21.....	85
5.1.3.22. Y22.....	86
5.1.3.23. Y23.....	86
5.1.3.24. Y24.....	87
5.1.3.25. Y25.....	88
5.1.3.26. Y26.....	89
5.1.3.27. Y27.....	89
5.1.3.28. Y28.....	90
5.1.3.29. Y29.....	91
5.1.3.30. Y30.....	92
5.1.4. Uji Validitas.....	92
5.1.5. Uji Reliabilitas	95
5.1.6. Uji ANOVA.....	96
5.1.7. Analisis Regresi Linier Sederhana	97
5.1.8. Analisis Koefisien Determinasi (R Square)	97



UIN SUSKA RIAU

5.1.9. Pengujian Hipotesis (Uji t).....	99
5.2. Pembahasan	100
BAB VI PENUTUP	102
6.1. Kesimpulan.....	102
6.2. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Operasional Variabel	26
Tabel 3.1. Jumlah Fokus Populasi.....	31
Tabel 3.2. Tabel Skala Likert	33
Tabel 3.3. Tabel Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi	37
Tabel 5.1. Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Usia	44
Tabel 5.2. Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 5.3. Saya menggunakan TikTok setiap hari.....	46
Tabel 5.4. Saya membuka TikTok lebih dari satu kali dalam sehari.....	47
Tabel 5.5. Saya merasa tidak lengkap jika tidak membuka TikTok dalam sehari.....	47
Tabel 5.6. Saya lebih sering menggunakan TikTok dibanding media sosial lain	48
Tabel 5.7. Saya menonton TikTok di waktu luang saya.....	49
Tabel 5.8. Saya menghabiskan lebih dari satu jam sehari di TikTok	49
Tabel 5.9. Saya terbiasa membuka TikTok saat bangun tidur	50
Tabel 5.10. Saya sering menggunakan TikTok sebelum tidur.....	51
Tabel 5.11. Saya lebih suka menonton video hiburan di TikTok	51
Tabel 5.12. Saya mencari konten edukatif di TikTok.....	52
Tabel 5.13. Saya mengikuti akun TikTok yang membagikan informasi / berita.....	53
Tabel 5.14. Saya tertarik pada konten yang sedang viral di TikTok	54
Tabel 5.15. Saya sering menonton konten tren TikTok.....	55
Tabel 5.16. Saya lebih sering menonton konten dari kreator favorit saya	55
Tabel 5.17. Saya suka membuat video sendiri di TikTok	56
Tabel 5.18. Saya memilih konten berdasarkan apa yang muncul di FYP saya... ..	57
Tabel 5.19. Saya sering memberikan like pada video TikTok	58
Tabel 5.20. Saya sering mengomentari video TikTok.....	59
Tabel 5.21. Saya membagikan video TikTok ke teman saya	59
Tabel 5.22. Saya sering menonton live streaming di TikTok	60
Tabel 5.23. Saya pernah melakukan duet atau stitch dengan video orang lain... ..	61
Tabel 5.24. Saya berinteraksi dengan teman melalui TikTok	62
Tabel 5.25. Saya menandai teman saya di komentar video TikTok	63
Tabel 5.26. Saya sering membahas video TikTok dengan teman.....	64
Tabel 5.27. Saya tidak berdiskusi tentang isi konten TikTok dengan keluarga ..	65
Tabel 5.28. Saya mempertanyakan kebenaran informasi di TikTok kepada teman saya	65
Tabel 5.29. Saya sadar bahwa tidak semua informasi di TikTok benar	66
Tabel 5.30. Saya mengecek informasi dari TikTok sebelum membagikannya ..	67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.31. Saya berdiskusi tentang tren TikTok yang sedang viral dengan teman dekat	68
Tabel 5.32. Saya tidak memfilter konten yang saya tonton di TikTok.....	69
Tabel 5.33. Saya tidak bisa menceritakan masalah pribadi saya kepada teman saya.....	70
Tabel 5.34. Saya tidak bisa terbuka terhadap teman saya	70
Tabel 5.35. Saya tidak pernah membagikan perasaan saya kepada teman dekat saya.....	71
Tabel 5.36. Saya tidak bisa jujur kepada keluarga saya	72
Tabel 5.37. Saya tidak suka berbagi cerita sehari-hari kepada teman	73
Tabel 5.38. Saya sulit untuk mengungkapkan isi hati saya kepada teman dekat atau keluarga saya	74
Tabel 5.39. Saya tidak terbuka jika diminta pendapat oleh teman	74
Tabel 5.40. Saya tidak mau mendengarkan dan memberikan umpan balik secara terbuka	75
Tabel 5.41. Saya tidak bisa memahami perasaan teman saya saat berinteraksi ..	76
Tabel 5.42. Saya tidak bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain.....	77
Tabel 5.43. Saya tidak peduli jika teman saya sedang sedih.....	77
Tabel 5.44. Saya tidak bisa menempatkan diri saya di posisi orang lain	78
Tabel 5.45. Saya diam saja ketika teman saya sedang kecewa	79
Tabel 5.46. Saya tidak mengerti teman saya saat dia sedang emosi	80
Tabel 5.47. Saya memaksa orang lain mengikuti pendapat saya	80
Tabel 5.48. Saya memaksa orang lain mengerti perasaan saya.....	81
Tabel 5.49. Saya lebih sering menghabiskan waktu sendiri dari pada bersama teman atau keluarga.....	82
Tabel 5.50. Saya tidak aktif dalam kegiatan kelompok bersama teman	82
Tabel 5.51. Saya tidak menikmati saat berbicara langsung dengan teman	83
Tabel 5.52. Saya lebih senang chat dengan teman dibanding ketemu langsung	84
Tabel 5.53. Saya jarang berdiskusi atau ngobrol santai dengan teman/ keluarga	85
Tabel 5.54. Saya tidak merasa terlibat dalam kehidupan sosial teman-teman saya.....	85
Tabel 5.55. Saya tidak aktif dalam acara keluarga atau komunitas.....	86
Tabel 5.56. Saya tidak bisa menyampaikan maksud saya dengan jelas saat berbicara	87
Tabel 5.57. Saya tidak bisa mendengarkan dengan baik saat orang lain Berbicara	88
Tabel 5.58. Saya kesulitan memahami maksud teman saat ngobrol	89
Tabel 5.59. Saya tidak bisa menjaga alur percakapan dengan baik	89



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabl 5.60. Saya tidak bisa menyesuaikan cara bicara saya dengan situasi	90
Tabl 5.61. Saya terburu-buru saat menyampaikan pendapat.....	91
Tabl 5.62. Saya merasa komunikasi saya kurang efektif dalam kelompok.....	92
Tabl 5.63. Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Sosial TikTok (X).....	93
Tabl 5.64. Hasil Uji Validitas Komunikasi Interpersonal Antar Remaja (Y)	94
Tabl 5.65. Uji Reliabilitas.....	96
Tabl 5.66. Uji ANOVA	96
Tabl 5.67. Hasik Uji Koefisien Determinasi	98
Tabl 5.68. Interpretasi r	98
Tabl 5.69. Hasil Uji t	99



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta **State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Penggunaan Media Sosial TikTok Secara Global.....	1
Gambar 1.2. Hasil Mini Riset Mentimeter.....	4
Gambar 1.3. Hasil Mini Riset Mentimeter.....	4
Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 3.1. Data Populasi Desa Sibiruang	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

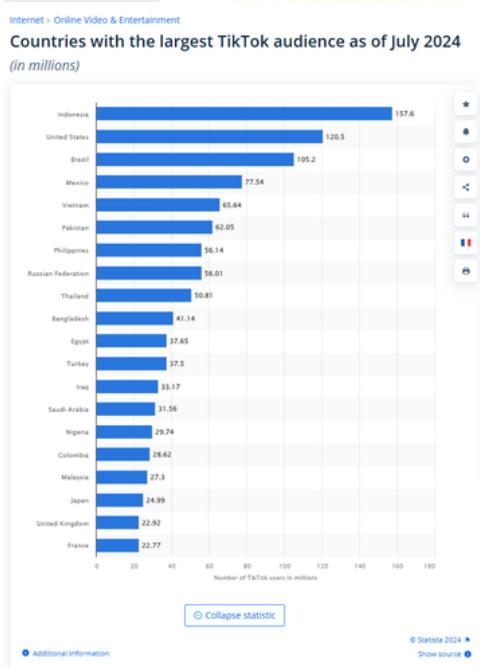
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai aktivitas, mulai dari mencari informasi, berdagang, hingga menjalin pertemanan, kini dilakukan melalui media sosial. Baik anak-anak, remaja, maupun dewasa menggunakan platform media sosial untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan orang lain. Penggunaan media sosial tidak hanya memengaruhi perhatian kita, tetapi juga cara kita berkomunikasi satu sama lain. Fenomena ini tidak dapat disangkal karena kehadiran media sosial telah membuat generasi saat ini terbiasa dengan akses informasi dan hiburan secara instan, serta memberikan kemudahan dalam menyampaikan pendapat dan aspirasi hanya dengan menggunakan internet saja.



Gambar 1.1 Data Penggunaan Media Sosial TikTok Secara Global

Sumber : Kompas.com - Diakses 20/01/2025, 20:32 WIB

Dikutip dari Kompas.com jumlah pengguna TikTok di Indonesia tembus 157,6 juta pengguna per Juli 2024. Hal tersebut terungkap dalam laporan bertajuk "Countries with the largest TikTok audience as of July 2024" yang dipublikasi oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

firma riset Statista pada Agustus 2024. Dengan angka tersebut, Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna TikTok terbesar secara global sejauh ini. Jumlah pengguna TikTok di Indonesia itu bahkan melampaui Amerika Serikat (AS) yang sebesar 120,5 juta. Tahun lalu, menurut data Statista, jumlah pengguna TikTok di Indonesia tercatat sebanyak 113 juta per April 2023. Jumlah pengguna TikTok di Indonesia itu belum melebihi Amerika Serikat (AS) yang sebesar 117 juta. Namun, setelah setahun, orang Indonesia yang menonton video pendek TikTok semakin banyak, membuat jumlah pengguna TikTok merangkak naik hingga 157,6 juta per Juli 2024 (Riyanto Galuh Putri, 2024).

Media Sosial itu sendiri adalah tempat yang membuat penggunanya itu bisa mengekspresikan dirinya ataupun beraktifitas, berteman, memberikan informasi, dan membuat sebuah ikatan sosial bersama dengan yang lainnya secara virtual (Nasrullah, 2015).

Adapun media sosial itu Menurut Kottler dan Keller, media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video dan informasi dengan orang lain (Kottler & Keller, 2016). Taprial dan Kanwar mendefinisikan media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain (Taprial & Kanwar, 2012). Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukar dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan (Thaib & SS, 2021). Dapat disimpulkan bahwa di era modern ini media sosial sangat berkaitan erat dengan timbulnya hubungan sosial antara satu individu dengan individu lainnya. Perkembangan media sosial ini membuat lahirnya media sosial lainnya seperti Instagram, Youtube, Twitter , dan TikTok.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang menawarkan banyak fitur bagi penggunanya. Mulai dari chatting, shopping, sampai fitur live streaming. Di TikTok kita bisa membuat sebuah konten random video yang bisa membuat user lainnya berkomentar mengenai konten tersebut. Seperti konten mukbang, prank, atau sekedar video lucu yang mampu membuat kebutuhan kita terpenuhi. Selain itu TikTok juga merupakan salah satu tempat mencari informasi selain media sosial lainnya. Walaupun sebenarnya TikTok berawal dari sebuah aplikasi yang menyuguhkan penggunanya untuk membuat konten video menari dengan gaya yang bebas sekitar 15 detik. Dengan tujuan setiap penggunanya bisa dengan bebas mengekspresikan apa yang mereka alami. Ada juga efek efek yang membuat video yang berdurasi singkat tersebut menjadi konten yang lebih kreatif lagi. Media Sosial ini bisa dengan mudah menciptakan sebuah konten dan dengan cepat menyeirkannya ke seluruh dunia (Winarso, 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2017, perusahaan teknologi asal China, ByteDance, mengakuisisi Musical.ly dengan harga sekitar satu miliar dolar. ByteDance kemudian menggabungkan Musical.ly dengan platformnya sendiri yang bernama Douyin untuk menciptakan apa yang sekarang kita kenal sebagai TikTok (Bakri, 2023). TikTok dinilai menjadi dampak buruk bagi penggunanya, terutama anak-anak. Menurut (D. A. Siregar et al., 2024) Seorang remaja perempuan menjadi informan pertama yang memiliki usia 19 tahun. Ia sering menggunakan media sosial seperti Instagram dan TikTok, ia merasa kadang sulit untuk berkomunikasi dengan keluarga secara langsung karena terlalu sibuk dengan media sosial. Ia juga sering terganggu oleh notifikasi saat sedang berbicara dengan keluarga, terkadang ia merasa lebih nyaman berkomunikasi melalui media sosial karena ia merasa lebih leluasa dan tidak perlu takut salah dalam menggunakan bahasa, yang dia rasa terbaik adalah dengan mengatur waktu penggunaan media sosial.

Fenomena media sosial TikTok ini memainkan peran yang signifikan dalam pola komunikasi interpersonal antara remaja di Desa Sibiruang. Sebelumnya, TikTok mengalami penurunan popularitas pada tahun 2018 karena kecaman yang dialamatkan padanya karena dianggap memberikan dampak negatif, terutama bagi anak-anak. Namun, pada awal tahun 2020, TikTok kembali meraih popularitas yang besar, terutama karena munculnya berbagai tren baru dan juga karena situasi pandemi yang membatasi aktivitas di luar rumah, mendorong orang untuk lebih aktif di media sosial, termasuk TikTok. Penggunaan TikTok di Desa Sibiruang juga meningkat, membuka ruang untuk menyelidiki pengaruhnya terhadap komunikasi interpersonal di kalangan remaja. Dalam konteks ini, teori ketergantungan media menjadi kerangka teoritis yang relevan untuk mengeksplorasi dampaknya. Tingginya intensitas penggunaan TikTok, dengan rata-rata pengguna menghabiskan sekitar 1,5 jam per hari menonton konten di platform tersebut, telah memengaruhi topik pembicaraan dan interaksi antar remaja.

Trend dan informasi yang tersebar di TikTok sering menjadi subjek pembicaraan utama, dengan remaja cenderung mencari topik pembicaraan dari konten yang mereka konsumsi secara rutin. Namun, ada juga dampak negatif yang muncul. Beberapa remaja mungkin tidak terbuka tentang sumber informasi yang mereka dapatkan dari TikTok, bahkan ketika mereka membicarakannya dengan orang lain. Selain itu, ada kemungkinan bahwa komunikasi interpersonal mereka dapat terpengaruh secara negatif oleh konten TikTok, mungkin menyebabkan mereka kurang responsif atau bahkan menunjukkan reaksi negatif saat berinteraksi di dunia nyata, terutama jika topik pembicaraan itu berasal dari TikTok. Dalam konteks ini, studi tentang pengaruh media sosial TikTok terhadap komunikasi interpersonal di Desa Sibiruang dapat memberikan wawasan yang berharga tentang



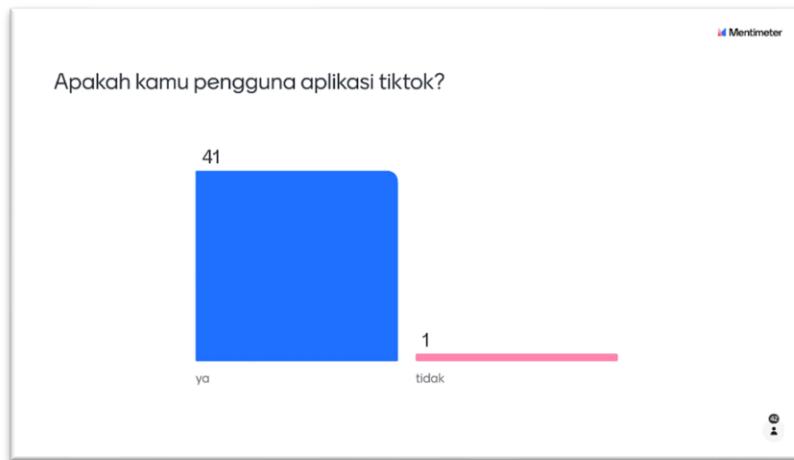
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana remaja di wilayah tersebut berinteraksi dan berkomunikasi dalam era digital saat ini.



Gambar 1.2 Hasil Mini Riset Mentimeter

Berdasarkan hasil mini riset yang dilakukan menggunakan Mentimeter, seperti ditunjukkan pada Gambar 1, seluruh remaja di Desa Sibiruang tercatat menggunakan media sosial TikTok.



Gambar 1.3 Hasil Mini Riset Mentimeter

Berdasarkan hasil mini riset yang dilakukan menggunakan Mentimeter, seperti ditunjukkan pada Gambar 2, menunjukkan bahwa seluruh remaja di Desa Sibiruang sering berkomunikasi dengan teman sebayanya.

Mentimer URL”(<https://www.menti.com/aldtcto1mxyk>)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori ketergantungan media mengasumsikan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi cara kita berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Pendekatan teori ketergantungan media ini mengasumsikan bahwa pengguna media sosial, dalam hal ini TikTok, secara aktif terlibat dalam hubungan saling ketergantungan dengan media tersebut. Dalam konteks penelitian ini, kita dapat menganalisis pengaruh TikTok terhadap komunikasi interpersonal melalui berbagai dimensi ketergantungan media yang meliputi jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, konten oleh pengguna, dan penyebaran.

Meskipun penggunaan TikTok semakin merambah ke kalangan remaja di Desa Sibiruang, pemahaman tentang dampaknya terhadap komunikasi interpersonal masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kepentingan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana media sosial TikTok memengaruhi interaksi antarpribadi di lingkungan remaja Desa Sibiruang. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian kuesioner kepada 30 perwakilan remaja Desa Sibiruang, serta menguji validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Hasilnya menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid dan dapat diandalkan, menegaskan bahwa TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal di lingkungan sekitar remaja Desa Sibiruang.

Dengan memahami dampak TikTok terhadap komunikasi interpersonal, penelitian ini memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu remaja Desa Sibiruang dan pihak terkait dalam mengelola penggunaan TikTok agar dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan hubungan interpersonal di antara mereka. Secara teoritis, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang bagaimana media sosial memengaruhi interaksi sosial dan dinamika hubungan dalam konteks masyarakat pedesaan. Penulis tertarik untuk menulisnya kedalam judul “ Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Remaja Di Desa Sibiruang, Kec Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar”.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka digunakan definisi istilah sebagai berikut.

1.2.1. Pengaruh

Pengaruh dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau proses yang berkontribusi pada terjadinya perubahan dalam sikap, perilaku, pandangan, atau kondisi individu maupun kelompok tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.2. Media Sosial

Media sosial adalah platform berbasis digital yang memberikan kesempatan kepada individu, komunitas, dan organisasi untuk berkomunikasi satu sama lain, berbagi informasi, dan membuat konten melalui jaringan Internet.

1.2.3. TikTok

TikTok merupakan platform media sosial yang difokuskan pada video, memberikan kemampuan kepada penggunanya untuk membuat, membagikan, serta melihat video singkat yang berlangsung antara 15 detik hingga 10 menit.

1.2.4. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antara individu adalah aktifitas di mana dua orang atau lebih berbagi informasi, pikiran, perasaan, atau pesan melalui interaksi tatap muka.

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah media sosial TikTok mempengaruhi cara berinteraksi remaja di Desa Sibiruang?
2. Apakah remaja di Desa Sibiruang menunjukkan tingkat ketergantungan yang signifikan terhadap penggunaan media sosial TikTok?

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Apa Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Remaja Di Desa Sibiruang, Kec Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya dan rumusan masalah, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Remaja Di Desa Sibiruang, Kec Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Remaja Di Desa Sibiruang, Kec Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan pengetahuan dan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Remaja Di Desa Sibiruang, Kec Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.

1.7. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran yang lebih terarah dan jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka dari itu dapat disusun sistematika penulisan yang berisikan informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan di bahas yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, konsep dan kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBAR UMUM

Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum dan sejarah singkat lokasi dan tempat penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang meliputi analisis data penambahan hasil penelitian

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan bab terakhir dari penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu menjadi salah satu referensi penting bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dengan mempelajari penelitian sebelumnya, peneliti dapat menambah wawasan dan memperkaya teori yang digunakan untuk mendalami topik yang sedang diteliti. Berikut adalah beberapa penelitian yang sudah dilakukan.

1. Penelitian berjudul "**Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Remaja di Era 4.0**" ditulis oleh Via Fransiska. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh media sosial TikTok terhadap remaja di Era 4.0 melalui pengembangan karakter dan pengembangan pola pikir remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dalam media sosial TikTok dapat dilihat dari bagaimana para remaja menggunakan media sosial yang bersifat online. Pada umumnya aplikasi TikTok dapat memberi dampak positif dan negatif. Sehingga, perlu adanya kewaspadaan terhadap remaja bahkan anak-anak dibawah umur untuk menyaksikan setiap konten yang ditayangkan.
2. Penelitian berjudul "**Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMPN 2 Balong**" ditulis oleh Siti Chofipah Kusuma Putri, dan Dahlia Novarianing Asri. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak dari media sosial TikTok terhadap interaksi sosial siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di SMPN 2 Balong dengan subyek siswa SMP kelas VIII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial TikTok ini cukup berdampak pada interaksi sosial siswa yaitu terdapat dampak positif dan dampak negative. Dampak positifnya yaitu dapat mendorong kreatifitas untuk membuat suatu karya, sebagai media hiburan Ketika bosan atau waktu luang, akan tetapi terdapat dampak negatif seperti siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP daripada membuka buku. Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok serta membuat video bersama dan berjoget Bersama, kurangnya pergaulan dengan orang sekitar, bersikap acuh tak acuh serta menyia-nyiakan waktunya.
3. Penelitian berjudul "**Intensitas Mengakses Aplikasi TikTok dan Pengaruhnya terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja**" ditulis oleh Mufid Salim, Suro Suprantio, Rustono Farady Marta, Nunik Hariyanti, dan M. Thoyib Amali. Tujuan utama dari penelitian ini adalah intensitas mengakses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakses aplikasi TikTok berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal remaja. Penelitian kuantitatif ini menjelaskan bagaimana media sosial mampu memberikan pergeseran komunikasi interpersonal kepada penggunanya. Teknik sampel akan menggunakan purposive sampling yang mengakumulasi sebanyak 400 responden dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Pada penelitian ini intensitas mengakses TikTok memiliki pengaruh terhadap variabel komunikasi interpersonal remaja dengan total nilai R Square (R^2) sebesar 73,1% berdasarkan uji koefisien determinasi, namun TikTok juga bukan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya hal tersebut. Berdasarkan hasil data, nilai signifikan pengaruh secara parsial atau uji t antara variabel (X) terhadap variabel (Y) menghasilkan nilai signifikan uji sebesar 0.000 dimana nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05. Data ini menunjukkan implikasi bagi penulis bahwa intensitas mengakses TikTok berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal remaja, yang bahwasannya penggunaan TikTok dengan waktu yang sesuai dapat akan memberikan dampak yang positif bagi komunikasi interpersonal remaja.

4. Penelitian berjudul **“Dampak Aplikasi Tik Tok Pada Interaksi Sosial Remaja “ Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”** ditulis oleh Ahmad fauzan, H.Sanusi, dan M. Ali Wafa. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang Dampak Aplikasi Tik Tok Pada Interaksi Sosial Remaja “Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitiannya secara kualitatif deskriptif atau yang disebut juga dengan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian secara Content Analysis. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara kepada sepuluh orang informan remaja yang berada di sekitar Gambut, Jl.Pemajatan Rt.10 Rw.4. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Analisis data menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, kemudian Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Aplikasi Tik Tok Pada Interaksi Sosial Remaja “Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”. Cukup berdampak. Adapun dampak Aplikasi Tik Tok Pada Interaksi Sosial Remaja yakni : 1). Berdampak berubahnya perilaku dalam berinteraksi sosial. 2). Berubahnya gaya berpenampilan. 3). Hilangnya rasa malu. Adapun alasan kenapa banyak Remaja Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar menggunakan aplikasi tik tok yaitu : 1). Berperan sebagai hiburan di waktu senggang. 2). Berperan sebagai media untuk mencari penyebaran informasi terbaru. 3). Berperan sebagai untuk mencari teman baru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian berjudul “**Pengaruh Media Sosial Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Kota Bandung**” ditulis oleh Almadina Rakhmaniar. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal pada remaja di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari 100 remaja yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur frekuensi, durasi, jenis, dan tujuan penggunaan media sosial serta keterampilan komunikasi interpersonal. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media sosial ($B = 0.432$, $p < 0.001$), durasi penggunaan media sosial ($B = 0.298$, $p < 0.01$), jenis media sosial yang digunakan ($B = 0.215$, $p < 0.05$), dan tujuan penggunaan media sosial ($B = 0.148$, $p < 0.05$) semuanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi interpersonal. Model regresi yang dihasilkan memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.572, yang menunjukkan bahwa 57.2% variabilitas dalam keterampilan komunikasi interpersonal dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial secara signifikan mempengaruhi keterampilan komunikasi interpersonal remaja. Frekuensi penggunaan media sosial memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh durasi, jenis, dan tujuan penggunaan media sosial. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memanfaatkan media sosial secara bijak agar dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka.

Penelitian berjudul “**Pengaruh Aplikasi TikTok dalam Komunikasi Generasi Z: Tinjauan terhadap Perubahan Pola Interaksi dan Ekspresi Digital**” ditulis oleh Evanti Andriani, Adam Dista Prasetya, dan Bagas Yudha Pratama. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana aplikasi ini mempengaruhi cara Generasi Z berkomunikasi, termasuk perubahan dalam ekspresi diri mereka secara digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis bagaimana TikTok memengaruhi dinamika komunikasi interpersonal, penggunaan bahasa visual, serta pola konsumsi dan produksi konten dalam konteks budaya digital saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Teori Ketergantungan Sistem Media atau Media System Dependency Theory (MSD)

Teori Media System Dependency Theory (MSD) atau teori ketergantungan media diperkenalkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin Defluer pada tahun 1976. Teori ini terbentuk dari ide bahwa ketika suatu individu ini bergantung kepada media massa dalam memenuhi kebutuhannya maka peran media akan sangat penting dan oleh karena itu media massa akan menjadi pengaruh yang besar bagi individu tersebut. Teori ketergantungan media ini memfokuskan pada situasi struktural suatu masyarakat mengarah ke terjadinya efek media massa juga merupakan suatu teori pendekatan struktural sosial masyarakat modern, di mana media massa akan dipandang sebagai sistem informasi yang mempunyai tugas penting dalam proses perubahan, pemeliharaan, dan konflik masyarakat di dalam kegiatan sosial.

Teori ini adalah pengembangan dari teori penggunaan dan kepuasan (*uses and gratifications theory*) dan hubungannya dengan *Agenda Setting Theory*. Teori ketergantungan media (*dependency theory*) merupakan suatu teori yang mengulas ketergantungan dalam pemakaian atau penggunaan media. Teori yang menjelaskan bagaimana individu ini menggunakan dan menjadi tergantung pada media untuk alasan memenuhi banyak informasi, dan hiburan. Konten-konten yang dihasilkan oleh suatu media akan menghasilkan sebuah informasi yang nanti nya akan berpengaruh kepada perilaku suatu individu atau konsumen dari media yang bersakutan. Media akan menjadi lebih penting ketika media tersebut dapat memenuhi kebutuhan dari suatu individu tersebut, jika seseorang individu sangat tergantung pada media untuk informasi, maka akan mudah agar mengatur hal yang bagi publik.

Menurut Ball-Rokeah dan De Fleur, ada dua faktor yang akan menjadi penentu seberapa besar pengaruh bergantungnya individu kepada media:

- a) Awalnya, individu mengalami ketergantungan kepada media yang dapat memenuhi beberapa kebutuhannya dibandingkan dengan media yang sedikit memenuhi kebutuhannya.
- b) Akhirnya ketergantungan itu akan ditentukan oleh stabilitas yang terjadi saat itu. Sebagai contohnya, bila negara dalam keadaan goyah, individu akan lebih tergantung atau percaya kepada koran untuk mengetahui informasi mengenai jumlah korban unjuk rasa dan juga pihak keamanan, dan jika keadaan negara ini stabil, ketergantungan kepada media bisa turun dan individu akan lebih memilih-institusi negara atau masyarakat sebagai informasi. Intinya, jika keadaan stabilitas sosial sedang baik, setiap individu akan mencari informasi yang sudah pasti yaitu pemerintah itu sendiri. Dan jika keadaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stabilitas sosial sedang tidak baik, individu akan lebih mempercayai media seperti koran sebagai sarana untuk mencari informasi.

Teori ini tentunya mengalami perubahan dari satu era ke era lainnya. Di era 1970-an masyarakat dihadapkan dengan kondisi dimana perubahan sosial semakin cepat, peran dari media sangat terasa dampaknya. Hal ini disebabkan karena tidak ada satupun orang atau sistem sosial yang menganggap dunia yang mereka kenal kemarin adalah dunia yang ada saat ini. Hal mendasar yang dibutuhkan untuk memahami dunia di sekeliling kita dan mengetahui bagaimana tingkah laku kita dalam dunia itu yaitu dengan terus memperbarui pemahaman kita melalui media yang dapat mengumpulkan, memproses dan membagikan informasi berupa berita dan hiburan.

Semakin khusus media mengendalikan sumber informasinya dan semakin penting bagi media mengakses sumber informasi tersebut untuk mencapai tujuan organisasinya, maka semakin terasa efek medianya. Bagi efek kognitif, afektif dengan konatif (perilaku), bagi sistem sosial (Makro) maupun individu (mikro) ketika bergantung kepada media untuk mencapai apa yang digapai.

Selanjutnya menuju era ke 1980-an, dimana pada fase ini merupakan eksplanasi konsep dan eksperimen empiric awal. Hubungan ketergantungan sistem media dibagi menjadi empat secara individual, sebagai berikut:

1) Level Mikro (individual)

a) Individual menentukan tujuan dari bentuk hubungan ketergantungan individu terhadap media. Berbagai macam tujuan ini menjadi alasan penting beberapa orang dipengaruhi oleh media dalam hal kepercayaan, perasaan, dan perilaku, sedangkan yang lain tidak terpengaruh, meskipun mengkonsumsi isi media yang sama.

Tujuan utama yang memotivasi hubungan ketergantungan media ini dibagi menjadi 3 yaitu pemahaman, orientasi, dan permainan.

b) Lokasi struktural atas lingkungan informasi mempengaruhi individu. Sejumlah individu mempunyai akses terhadap sistem informasi yang bisa menjadi alternatif dari media, sedangkan sebagian lagi tidak mempunyainya. Contohnya, seorang individu yang memiliki akses informasi mengenai hukum dari sekelompok pengacara, maka ketergantungan terhadap media yang mengulas isu hukum akan sangat rendah, dan begitu juga sebaliknya.

2) Level Meso (jaringan interpersonal)

Jaringan interpersonal dapat meningkatkan maupun membatasi efek media. Cerita-cerita di media terkadang memicu komunikasi interpersonal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika jaringan interpersonal ini belum mempunyai kepercayaan yang kuat terhadap topik yang diangkat dalam komunikasi, maka akan menggunakan pemakaian yang didapat dari media. Teori ketergantungan media ini menjelaskan pentingnya jaringan interpersonal yang berasal dari gagasan bahwa jaringan ini dapat membatasi efek media.

3) Level Makro (lingkungan sosial dan aktivitas sistem media)

Efek media mungkin terjadi ketika terdapat banyak hal atau mengancam lingkungan sosialnya dan ketika sistem media dijalankan untuk memberikan ambiguitas dan ancaman tersebut. Hal itu mungkin terjadi ketika sumber informasi media bersifat khusus. Efek media akan teras ajika suatu individu tersebut mengkonsumsi media secara khusus, sehingga menjadi satu-satunya sitem informasi yang bisa diakses dibandingkan ketika memiliki pilihan lain dalam sumber informasinya.

4) Hubungan Sistem Level Makro (hubungan ketergantungan struktural)

Interaksi antara keempat faktor di atas, yaitu lingkungan sosial, aktivitas sistem media, jaringan interpersonal, dan karakter individual (lokasi struktural dan tujuan personal) berperan dalam konteks makro dari hubungan ketergantungan struktural antara media dan sistem sosial lainnya.

Teori ketergantungan media tentu saja memiliki perbandingan yang signifikan dengan teori pendahulunya yaitu teori pemakaian dan kepuasan (*uses and gratification*) dalam hal khalayak media. Kedua teori ini melihat individu sebagai seseorang yang mempunyai peran aktif, tetapi konsepsi dasar mereka mempunyai perbedaan dalam penggunaan media. Teori uses and gratification ini berfokus kepada pada sejarah psikologis dan keadaan wilayah sosial dalam penggunaan media. Sedangkan teori ketergantungan media ini berfokus kepada sejarah atau dariman datangnya psikologis, interpersonal, dan sosiologis dari perbedaan dalam hubungan sistem ketergantungan tingkat mikro serta hubungan sistem ketergantungan media tingkat makro yang membatasi teks pada produksi media dan hubungan sistem ketergantungan media tingkat individu. Responsibilitas dari hubungan sistem ketergantungan media dengan kondisi lingkungan dan kendala ekologis pada produksi dan konsumsi media merupakan aspek penting.

Ketika menghadapi efek media, teori uses and gratification menjelaskan dimana jaringan interpersonal dan individu yang merekonstruksi media dengan tujuan memenuhi kebutuhan mereka. Sedangkan teori ketergantungan media juga membahas mengenai terjadinya hubungan antara tujuan dan sumber media informasi, yaitu sumber informasi media yang sudah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterlibatan dari tindakan individu dan jaringan interpersonal didalam mendapatkan pemahaman, orientasi serta menjalakan tujuan. Teori MSD menjelaskan bahwa sulit untuk memisahkan antara individu dengan jaringan interpersonal apalagi tanpa akses dari sumber informasi yang ada di media. sedangkan teori pemakaian dan kepuasan tidak tergantung kepada konteks lingkungan hanya berdasarkan cara penentuan mereka sendiri dan menjadikan kebutuhan sebagai dari atribut individu tersebut.

2.2.2 Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu kondisi yang menunjukkan adanya hubungan timbal balik atau kaitan sebab akibat antara sesuatu yang memengaruhi dan sesuatu yang dipengaruhi. Kedua aspek ini saling terhubung dan dapat dianalisis untuk menemukan faktor yang menghubungkannya. Selain itu, pengaruh juga dapat diartikan sebagai kekuatan yang mampu mendorong terjadinya perubahan. Oleh karena itu, jika salah satu faktor yang berperan sebagai pengaruh mengalami perubahan, maka akan muncul dampak atau konsekuensi yang dihasilkan (Cahyono, 2016).

Sedangkan menurut Menurut Wiryanto pengaruh adalah peran yang dimiliki oleh tokoh, baik formal maupun informal dalam masyarakat, yang ditandai dengan sifat lebih terbuka terhadap dunia luar, inovatif, memiliki kompetensi, serta lebih mudah dijangkau dibandingkan dengan mereka yang dipengaruhi. Pengaruh juga dapat diartikan sebagai daya tarik yang muncul dari suatu objek atau individu, yang mampu membawa perubahan dalam kepribadian seseorang (Munthe & Lubis, 2022).

2.2.3 Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diarti-kan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial.

Menurut Kaplan dan Haenlein dalam penelitian (Triyana, 2018), media sosial merupakan kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologis dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna. Media sosial menawarkan komunikasi dua arah, keterlibatan langsung, serta kemudahan dalam mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Beberapa karakteristik utama media sosial antara lain: keterbukaan, partisipasi, interaktivitas, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konektivitas. Jenis-jenis media sosial yang populer di kalangan remaja antara lain Instagram, TikTok, YouTube, dan Snapchat.

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari remaja. Remaja seringkali menggunakan media sosial untuk berhubungan dengan teman, mencari informasi, dan mengekspresikan diri. Namun penggunaan media sosial juga berdampak negatif pada komunikasi interpersonal dalam keluarga remaja. Hal ini dapat mengganggu hubungan keluarga dan mempengaruhi perkembangan sosial emosional remaja. Media sosial menawarkan kenyamanan dan koneksi, namun juga memiliki dampak kompleks pada komunikasi antarpribadi. Salah satu dampak terpenting dari media sosial adalah perubahan cara kita membangun dan memelihara hubungan. Platform media sosial memungkinkan kita terhubung dan berbagi informasi dengan mudah dengan orang-orang di seluruh dunia. Namun, hubungan yang dibangun melalui media sosial cenderung lebih dangkal dan kurang mendalam dibandingkan interaksi tatap muka. Kita mungkin lebih memperhatikan jumlah teman dan pengikut yang kita miliki secara online daripada kualitas hubungan kita di kehidupan nyata.

Media sosial mampu menghadirkan serta mentranslasikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media sosial tradisional. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri self expression dan pencitraan diri self branding. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video (Riska Marini, Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Hal xxxiv)

2. Jenis Media Sosial

Menurut (Nasrullah, 2015), media sosial dapat dikategorikan ke dalam enam kelompok utama :

- a. Jejaring Sosial (Social Networking)

Jenis media sosial ini merupakan yang paling populer, digunakan untuk menjalin serta membangun hubungan sosial di dunia digital. Pengguna dapat berinteraksi dengan orang yang sudah mereka kenal atau membangun koneksi baru. Karakteristik utama jejaring sosial adalah memungkinkan terbentuknya jaringan pertemanan. Contoh platform yang termasuk dalam kategori ini adalah Facebook dan LinkedIn.

- b. Jurnal Online (Blog)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Blog adalah media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi aktivitas, informasi, atau tautan, serta saling mengomentari. Awalnya, blog digunakan sebagai situs pribadi yang berisi kumpulan tautan menarik dan diperbarui secara berkala. Namun, dalam perkembangannya, blog kini berisi jurnal pribadi dengan fitur kolom komentar. Blog dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu blog dengan domain pribadi (.com, .net) dan blog yang menggunakan platform gratis seperti WordPress atau Blogspot.

c. Jurnal Online Sederhana atau Microblog (Microblogging)

Mirip dengan blog, microblogging merupakan media sosial yang memungkinkan pengguna membagikan aktivitas atau pendapat mereka. Perbedaannya, microblogging lebih singkat dalam penyampaian pesan. Contoh platform yang banyak digunakan adalah Twitter.

d. Media Berbagi (Media Sharing)

Media ini berfungsi sebagai wadah bagi pengguna untuk berbagi berbagai jenis konten digital seperti dokumen, video, audio, dan gambar. Beberapa contoh platform berbagi media yang populer adalah YouTube, Flickr, Photobucket, dan Snapfish.

e. Penanda Sosial (Social Bookmarking)

Media sosial ini digunakan untuk mengorganisir, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita secara daring. Contoh platform yang termasuk dalam kategori ini adalah Delicious, StumbleUpon, Digg, Reddit, serta LintasMe untuk pengguna di Indonesia.

f. Media Kolaboratif atau Wiki

Wiki adalah jenis media sosial di mana kontennya dibuat secara kolaboratif oleh para pengguna. Konsepnya mirip dengan ensiklopedia atau kamus, di mana informasi yang tersedia di dalamnya dikerjakan bersama oleh pengunjung. Media sosial jenis ini memungkinkan pengguna untuk menambah atau mengedit informasi dalam situs tersebut.

3. Fungsi Media Sosial

Media sosial dalam perannya saat ini, telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Adapun fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut: Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (one to many) ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience (many to many) (Dalimunthe et al., 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri. Keunggulan membangun personal branding melalui sosial media adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena audiensilah yang akan menentukan. Berbagai sosial media menjadi media untuk orang yang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial

Media sosial memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi interaksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan content komunikasi yang lebih individual. Melalui media sosial pula berbagai para pemasar dapat mengetahui kebiasaan dari konsumen mereka dan melakukan suatu interaksi secara personal serta dapat membangun sebuah ketertarikan yang lebih dalam.

4. Dampak Media Sosial

Berbagai fitur dalam media sosial dan juga menjamurnya berbagai macam-macam media sosial saat ini, tak pelak memberikan dampak bagi seluruh kehidupan masyarakat, hingga setiap individu-individu. Demikian terjadi, diakibatkan siklus partisipasi masyarakat ataupun individu semakin berakselerasi dengan pertumbuhan pengguna yang semakin tinggi. Namun, bukanlah hal yang lumrah untuk saat ini. Media sosial memberikan efek atau dampak yang memiliki perubahan besar dalam seluruh bidang, mulai dari politik, ekonomi, sosial dan budaya yang menyeluruh. Hal ini, media sosial memberikan kelebihan, keuntungan atau dampak positif hadirnya media sosial bagi masyarakat. Akan tetapi, media sosial dalam sejarahnya, juga memberikan kerugian, kelemahan atau dampak negatif yang tidak sedikit hingga menyentuh kasus kriminal yang diperantarai dari hadirnya media sosial. Adapun dampak positif media sosial dan juga dampak negatif media sosial sebagai berikut. Berikut dampak positif media sosial:

1. Mempererat silaturahim.
Dalam hal silaturahim penggunaan media sosial sangat cocok berinteraksi dengan orang berjauhan tempat tinggalnya.
2. Menyediakan ruang untuk berpesan positif.
Penggunaan sosial media tersebut telah banyak digunakan oleh para tokoh agama, motivator, dan juga ulama.
3. Mengakrabkan hubungan pertemanan.
Media sosial akan mengakrabkan suautpertemanaan kala seseorang malu bertemu di dunia nyata.
4. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat.
Informasi yang diperoleh dari media sosial baik itu informasi perguruan tinggi, beasiswa dan juga lowongan kerja.
5. Menambah wawasan dan pengetahuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir ini terdapat akun media sosial yang membagi wawasan dan juga pengetahuan yang dapat menarik wawasan juga pengetahuan praktis (Izmiana, 2024).

2.2.4 TikTok

1. Pengertian TikTok

Dikutip dari Tempo.co TikTok adalah platform media sosial sekaligus aplikasi video musik yang banyak digemari oleh masyarakat. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam membuat, mengedit, serta membagikan video pendek yang dilengkapi dengan berbagai filter dan musik latar.

Beragam jenis konten video dapat dengan mudah ditemukan di aplikasi ini, mulai dari hiburan, informasi, hingga konten edukatif. Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2016, TikTok terus mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari segi fitur maupun kinerjanya (Kartini, 2023).

Menurut Aji Wisnu Nugroho, TikTok adalah sebuah aplikasi yang menyediakan berbagai efek spesial unik dan menarik, sehingga memudahkan penggunanya dalam membuat video pendek yang kreatif dan mampu menarik perhatian banyak orang. Aplikasi ini menawarkan beragam konten video yang mudah dibuat. Dengan menonton, menghafal, dan meniru, pengguna dapat menghasilkan video dengan bebas. Selain itu, TikTok juga memungkinkan penggunanya untuk memberikan contoh video pendek menarik yang dapat menginspirasi orang lain dalam menyalurkan ide-ide kreatif mereka guna memperoleh jumlah penonton yang tinggi (Deriyanto et al., 2018).

Menurut (Triyanti et al., 2022) indikator media sosial Tik Tok dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Frekuensi penggunaan TikTok merujuk pada seberapa sering individu membuka atau menggunakan aplikasi TikTok dalam kurun waktu tertentu, dalam hal ini dalam satu hari. Frekuensi ini mencerminkan intensitas interaksi pengguna dengan platform TikTok dan dapat menunjukkan tingkat ketergantungan atau keterikatan terhadap aplikasi tersebut..
- 2) Jenis konten merupakan bentuk atau kategori isi video yang ditampilkan atau dibuat oleh pengguna di platform TikTok. Konten ini menggambarkan preferensi pengguna terhadap tema atau tujuan video, seperti menghibur, memberikan informasi, mengedukasi, atau memotivasi. Dalam konteks TikTok, jenis konten sangat bervariasi, karena platform ini mendukung ekspresi kreatif dalam bentuk video pendek yang dikemas secara menarik dan interaktif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Interaksi social adalah proses hubungan timbal balik antara pengguna yang terjadi melalui aktivitas digital seperti memberikan komentar, likes, dan membuat duet video. Aktivitas ini melibatkan pertukaran pesan, reaksi, dan kolaborasi yang membentuk pola komunikasi dua arah di dalam platform media sosial tersebut.
- 4) Atensi kontrol media merupakan kemampuan individu untuk secara sadar memusatkan perhatian dan mengelola fokus terhadap konten media yang dikonsumsi, termasuk dalam mengatur interaksi sosial yang muncul. Sementara itu, mendiskusikan media dengan keluarga atau teman sebaya berfungsi sebagai kontrol sosial dan kognitif yang membantu individu memahami, mengevaluasi, serta mengkritisi isi dan dampak media, sekaligus memperkuat hubungan sosial melalui pertukaran pandangan dan pengalaman.

2.2.5 Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang bersifat satu arah dari komunikator (menyampaikan pesan) kepada komunikan, (penerima pesan) dengan menggunakan media tertentu sehingga memunculkan efek. Pengertian yang lain disampaikan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss; komunikasi merupakan proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih (Robina et al., 2024). Komunikasi yang efektif dapat ditandai dengan makna yang diterima oleh komunikan sama dengan makna pesan yang disampaikan oleh komunikator. Salah satu prinsip komunikasi adalah semakin mirip latar belakang sosial-budaya maka semakin efektiflah komunikasi. Komunikasi bukan sekedar tukar menukar pikiran serta pendapat saja akan tetapi kegiatan yang dilakukan untuk berusaha mengubah pendapat dan tingkah laku orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Selain itu komunikasi diartikan pula sebagai hubungan atau kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan masalah hubungan. Atau dapat diartikan bahwa komunikasi adalah saling menukar pikiran atau pendapat.

2. Proses Komunikasi

A. Proses Komunikasi Secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam komunikasi adalah: bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang langsung mampu menerjemakan “pikiran atau perasaan komunikator kepada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi seperti halnya guru mengajar dengan menggunakan media sebagai alat menyampaikan pesan (materi pelajaran kepada mahasiswa).

B. Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain (komunikator ke komunikan) dengan menggunakan alat dengan sarana sebagai media ke dua setelah menandai lambang sebagai media pertama. Proses komunikasi secara sekunder (media kedua) pada umumnya berupa telepon, surat, televisi, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. Pentingnya peranan media dalam proses komunikasi, disebabkan oleh efisiensi dalam mencapai komunikasi dalam jumlah yang banyak seperti televisi, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.

Dalam proses komunikasi, ada 6 komponen yang harus digunakan dalam pendidikan yaitu:

1. Sumber (Source), adalah dasar yang digunakan dalam penyampaian pesan (materi) dalam hal ini berupa buku cetak, dokumen dan lain sebagainya.
2. Komunikator (Encoder), dalam hal ini orang yang menyampaikan pesan seperti guru atau dosen, seorang guru/dosen dalam menyampaikan pesan harus memenuhi kriteria antara lain; berpenampilan, menguasai masalah dan menguasai bahasa.
3. Pesan (Massage), adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator (guru) yang berupa materi yang akan diajarkan.
4. Komunikan (Decoder), adalah orang yang menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator, komunikan di sebut pula peserta didik.
5. Media (Channel) adalah seluruh alat untuk penyampaian pesan (materi).
6. Effek (hasil), adalah hasil akhir suatu komunikasi, dalam hal ini seorang guru yang telah memberikan materi pembelajaran kepada siswa maka hasil yang diujikan agar siswa dapat memahami tujuan pembelajaran tersebut yang ditandai dengan adanya perubahan sikap atau tingkah laku siswa (Safitri & Mujahid, 2024).

3. Prinsip Komunikasi

Beberapa konsep dalam komunikasi adalah sebagai berikut :

- a. komunikasi adalah proses simbolik komunikasi adalah sesuatu yang bersifat dinamis, sirkular dan tidak berakhir pada satu titik, tetapi terus berkelanjutan.
- b. Setiap pelaku mempunyai potensi komunikasi Pada saat orang tidak bermaksud mengkomunikasikan sesuatu, tetapi dimaknai oleh orang lain, maka orang tersebut sudah terlibat dalam proses berkomunikasi. Gerak tubuh ekspresi wajah (komunikasi nonverbal) seseorang dapat dimaknai oleh orang lain menjadi suatu stimulus.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Komunikasi mempunyai dimensi isi dan hubungan Dimensi isi menunjukkan muatan (isi) komunikasi, yaitu apa yang dikatakan sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya.
- d. Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu Pesan komunikasi yang dikirim oleh komunikator baik secara verbal maupun nonverbal disesuaikan dengan tempat, dimana proses komunikasi itu berlangsung, kepada siapa pesan itu dikirimkan dan kapan komunikasi itu berlangsung. Kita harus menyesuaikan diri ketika kita berada di suatu tempat seperti masjid, resepsi, acara pemakaman tempat gym, seminar, siding dan lainnya. Kita harus menyadari apa yang akan kita kenakan sesuai dengan tempatnya.
- e. Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi Sebagai manusia yang baik kita harus bias menempatkan bagaimana kita berkomunikasi dengan orang lain. Jika kita berkomunikasi dengan orang tua atau dosen tidak mungkin kita memanggil mereka dengan sebutan “elu” dan “kamu”. Prinsip ini mengasumsikan bahwa hingga derajat tertentu ada keteraturan pada perilaku komunikasi manusia.
- f. Komunikasi itu bersifat sistematis Setiap individu adalah suatu sistem yang hidup (a living system). Organ-organ dalam tubuh kita saling berhubungan setidaknya ada dua sistem dasar beroperasi dalam transaksi komunikasi yaitu sistem eksternal dan sistem internal. Misalnya kerusakan mata dapat membuat kita pusing (Deviyanti & Utami, 2023).

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi

Agar komunikasi dapat berjalan sesuai dengan harapan, maka diperlukan beberapa faktor pendukung dan yang mempengaruhi setiap komunikasi. Beberapa faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Credibility (kredibilitas atau kepercayaan).

Faktor ini sangat berperan pada sumber. Sumber harus diupayakan memiliki kredibilitas yang tinggi, dengan demikian dapat memudahkan kepercayaan dari sasaran terhadap isi pesan yang disampaikan. Kredibilitas adalah seperangkat persepsi tentang kelebihan-lebihan yang dimiliki sumber sehingga diterima atau diikuti oleh khalayak.

- b. Content (isi/muatan).

Faktor ini berperan pada pesan. Ini artinya bahwa pesan yang disampaikan hendaknya mengandung isi pesan yang memiliki manfaat bagi sasaran promosi kesehatan. Apabila isi pesan itu besar manfaatnya bagi kepentingan sasaran, maka hasil dari suatu komunikasi akan menjadi lebih baik.

- c. Context (pertalian/hubungan).

Faktor ini berperan pada penyampaian, artinya pesan yang disampaikan ada hubungannya dengan kepentingan dan ataupun kehidupan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta realita sehari-hari. Semakin erat hubungan tersebut, maka akan dapat diharapkan keberhasilan dari komunikasi.

d. Darity (kejelasan)

Faktor ini berperan pada isi pesannya, artinya haruslah diupayakan untuk dapat memilih komunikasi sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan akan lebih mudah diterima secara jelas. Apabila pesan yang ingin disampaikan tidak jelas, maka akan sulit diharapkan adanya keberhasilan dari komunikasi tersebut.

e. Continuity and consistency (berkesinambungan dan konsisten)

Faktor ini diharuskan untuk selalu menkomunikasikan pesan yang akan disampaikan secara terus-menerus, serta sifatnya menetap. Jika pesan berubah dari satu komunikasi dengan komunikasi lainnya, maka tujuan komunikasi akan sulit dicapai.

f. Capability of the audience (kemampuan dari para pendengar).

Faktor ini berperan pada sasaran, artinya dalam menyampaikan pesan harus diperhitungkn kemampuan dari sasaran dalam menerima pesan. Kesemuanya ini ditentukan pula oleh latar belakang sasaran, seperti tingkat pendidikan, tingkat social ekonomi, tingkat sosial budaya dan lainnya (Yuliastri et al., 2017).

5. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah cara di mana manusia berinteraksi satu sama lain. Fokus dari komunikasi ini adalah pada interaksi antara individu yang terlibat dalam pertukaran pesan, baik secara verbal maupun nonverbal. Tujuannya meliputi bertukar pikiran, berbagi informasi, serta menggali informasi yang bersifat personal atau pribadi. Dalam proses ini, keduanya saling memenuhi kebutuhan masing-masing melalui pesan yang disampaikan. Komunikasi interpersonal sering kali melibatkan fakta-fakta yang relevan dan umumnya dilakukan oleh orang-orang yang sudah saling mengenal dengan baik (Arbi et al., 2021).

Komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara komunikator dengan komunikan, dianggap sebagai jenis komunikasi yang paling efektif dalam hal upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang (Sarah Fathia Azzahra, Christian Wiradendi Wolor, 2023).

Ciri-ciri dari komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut.

1) Komunikasi interpersonal meliputi perilaku verbal dan nonverbal.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dan diungkapkan dalam bentuk verbal dan nonverbal. Hal ini mencakupi isi pesan dan bagaimana isi pesan dikatakan atau diungkapkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Komunikasi interpersonal meliputi komunikasi berdasarkan perilaku spontan, perilaku menurut kebiasaan, perilaku menurut kesadaran atau kombinasi ketiganya.
- 3) Komunikasi interpersonal tidaklah statis tetapi berkembang. Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang berkembang, yang berbeda-beda tergantung dari tingkat hubungan pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi, pesan yang dikomunikasikan dan cara pesan itu dikomunikasikan.
- 4) Komunikasi interpersonal mencakup umpan balik pribadi, interaksi, dan kohesi. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang memungkinkan terjadinya timbal balik. Dalam komunikasi ini terjadi interaksi di antara pengirim dan penerima pesan, yang satu mempengaruhi yang lain. Pengaruh itu terjadi pada tataran kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan behavior (perilaku).
- 5) Komunikasi interpersonal berpedoman pada aturan intrinsik. Peraturan intrinsik adalah peraturan yang dikembangkan oleh masyarakat untuk mengatur cara orang harus berkomunikasi satu sama lain. Sedangkan peraturan ekstrinsik adalah peraturan yang ditetapkan oleh situasi.
- 6) Komunikasi interpersonal merupakan suatu aktivitas. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan.
- 7) Komunikasi interpersonal mencakup persuasi. Komunikasi interpersonal berperan untuk saling mengubah dan mengembangkan. Melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat saling memberi inspirasi, semangat, dan dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan, dan sikap yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas bersama (Anggi Annisa, 2014).

Menurut (Lestari, 2015) indikator komunikasi interpersonal antar remaja dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Keterbukaan adalah tingkat kemampuan remaja dalam menyampaikan isi hati dan pikirannya secara jujur, tanpa rasa takut atau malu, kepada orang-orang terdekat seperti teman sebaya atau anggota keluarga.
- 2) Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, baik dari segi perasaan maupun perspektif mereka. Dalam konteks interaksi sosial, empati memungkinkan individu untuk menempatkan diri pada posisi orang lain sehingga dapat merespons dengan cara yang lebih peka, penuh pengertian, dan sesuai dengan kebutuhan emosional lawan bicara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Intensitas berbicara atau berinteraksi langsung dengan teman atau keluarga adalah seberapa sering dan seberapa lama seseorang melakukan komunikasi tatap muka atau interaksi sosial secara langsung dengan orang-orang terdekatnya. Ini mencakup frekuensi percakapan, durasi interaksi, serta kualitas komunikasi yang terjadi dalam konteks hubungan sosial tersebut.
- 4) Efektivitas komunikasi adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan sehingga pesan tersebut dapat dipahami dengan baik oleh lawan bicara. Dalam konteks ini, efektivitas komunikasi tidak hanya diukur dari seberapa lancar pesan disampaikan, tetapi lebih pada sejauh mana pesan tersebut diterima, dimengerti, dan direspon secara tepat oleh penerima.

2.2.6 Antar Remaja

Remaja adalah fase transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang berlangsung antara usia dua belas hingga dua puluh satu tahun. Istilah "remaja" berasal dari kata Latin "adolescence," yang memiliki arti "tumbuh" atau "menuju kedewasaan." Dalam periode ini, individu mengalami perkembangan yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial. Selama fase ini, seseorang akan merasakan perubahan signifikan dalam hal emosi dan mental, serta mulai beradaptasi dengan masyarakat dewasa. Remaja dapat dibagi menjadi tiga tahap: remaja awal (usia dua belas hingga lima belas tahun), remaja pertengahan (usia lima belas hingga delapan belas tahun), dan remaja akhir (usia delapan belas hingga dua puluh satu tahun) (Khotimah & Ula, 2023).

Remaja adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menjadi pemimpin di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk mendapatkan pendidikan, bimbingan, serta lingkungan yang mendukung perkembangan mereka secara optimal. Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan dalam membentuk karakter, moral, serta keterampilan yang akan membantu mereka menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, remaja juga perlu didorong untuk mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik, sosial, maupun keterampilan lainnya, agar mereka dapat menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi bagi kemajuan bangsa (Rizqi Eko Putra & Apsari, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian ini, setiap konsep telah dioperasionalkan sebagai bentuk penjelasan sekaligus pembatasan konsep teoritis yang bersifat umum. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel X (media sosial TikTok) dan variabel Y (komunikasi interpersonal antar remaja). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dengan komunikasi interpersonal antar remaja di Desa Sibiruang. Untuk mengukur hal tersebut, peneliti menggunakan sejumlah indikator yang telah ditentukan, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Penggunaan Media Sosial TikTok (Variabel X) (Nasrullah, 2015)	Frekuensi	Frekuensi penggunaan TikTok dalam sehari	Skala Likert - Sangat Setuju - Setuju - Netral - Tidak Setuju - Sangat Tidak Setuju
	Jenis Konten	Jenis video yang sering dilihat atau dibuat (hiburan, edukasi, dan lain sebagainya).	Skala Likert - Sangat Setuju - Setuju - Netral - Tidak Setuju - Sangat Tidak Setuju
	Interaksi Sosial	Aktivitas seperti memberikan komentar, likes, atau membuat duet video.	Skala Likert - Sangat Setuju - Setuju - Netral - Tidak Setuju - Sangat Tidak Setuju
	Atensi kontrol media	Mendiskusikan media atau fungsi media dengan keluarga atau teman sebayanya.	Skala Likert - Sangat Setuju - Setuju - Netral - Tidak Setuju - Sangat Tidak Setuju
	Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan	Skala Likert - Sangat Setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

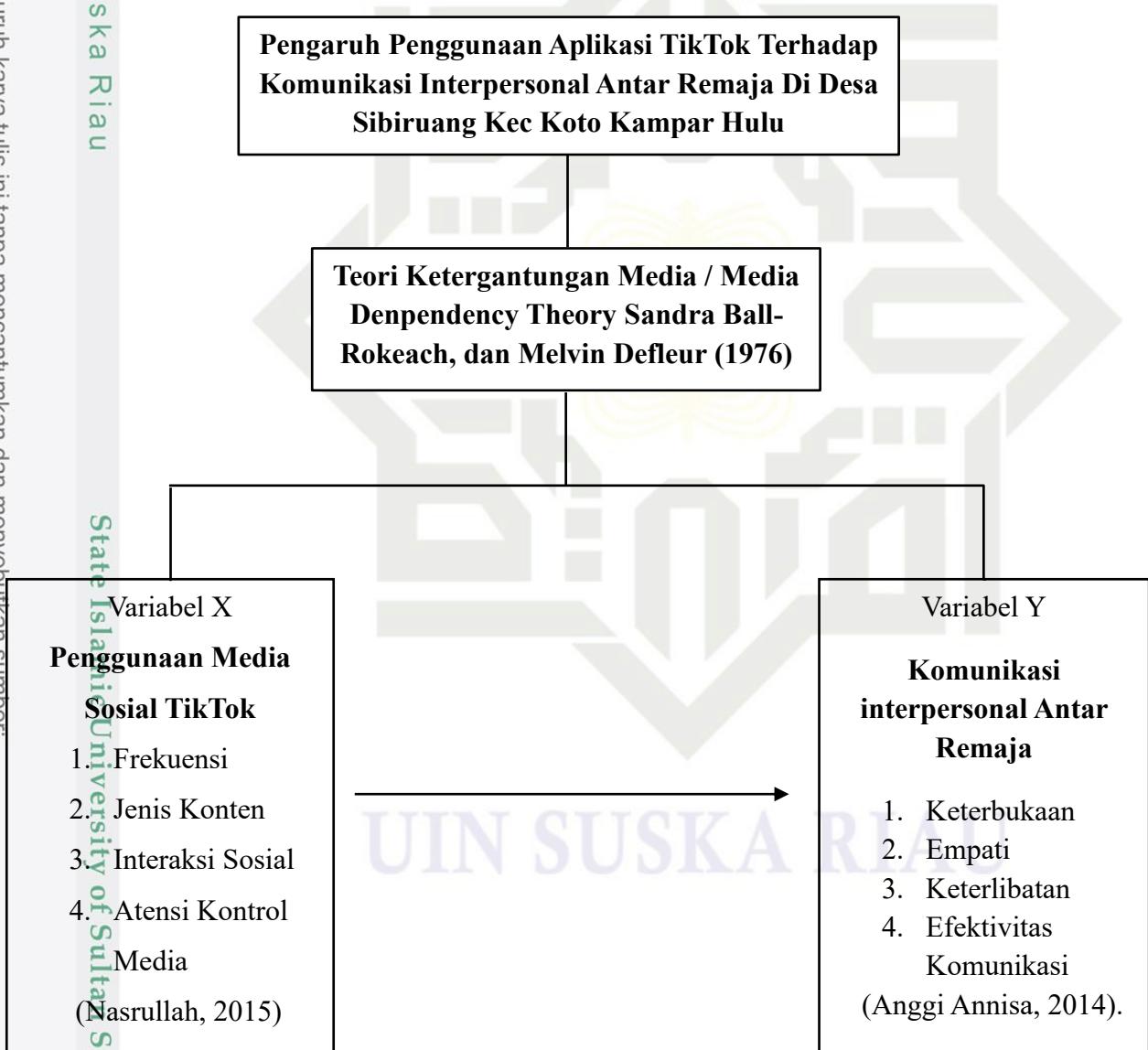
Antar Remaja (Variabel Y) (Anggi Annisa, 2014).		pikiran/perasaan secara jujur kepada teman atau keluarga.	- Setuju - Netral - Tidak Setuju - Sangat Tidak Setuju
	Empati	Kemampuan memahami perasaan atau perspektif orang lain dalam berinteraksi.	Skala Likert - Sangat Setuju - Setuju - Netral - Tidak Setuju - Sangat Tidak Setuju
	Keterlibatan	Intensitas berbicara atau berinteraksi langsung dengan teman/keluarga.	Skala Likert - Sangat Setuju - Setuju - Netral - Tidak Setuju - Sangat Tidak Setuju
	Efektivitas Komunikasi	Kemampuan menyampaikan pesan yang dapat dipahami dengan baik oleh lawan bicara.	Skala Likert - Sangat Setuju - Setuju - Netral - Tidak Setuju - Sangat Tidak Setuju



2.4. Kerangka Pemikiran

Untuk memahami pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap komunikasi interpersonal antar remaja di Desa Sibiruang, Kec. Koto Kampar Hulu, diperlukan pemahaman tentang kerangka pikir yang sistematis. Kerangka pikir ini berfungsi sebagai dasar yang memberikan landasan pemikiran yang lebih kokoh untuk mendukung hasil-hasil penelitian. Berikut ini adalah kerangka pikir yang dibentuk oleh peneliti dalam penelitian ini :

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Sumber: Sandra Ball-Rokeach, dan Melvin DeFleur, 1976, Chris Heuer (Solis, 2010:263), Katz, Gurevitch, dan Haas (Tan, 1981 dalam Yusup, 2009) dan hasil modifikasi peneliti 2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal yang diajukan oleh peneliti tentang hubungan antara dua atau lebih variabel dalam sebuah penelitian. Kata hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang di mana "hypo" berarti "di bawah" dan "thesis" berarti "pernyataan" atau "teori." Secara harfiah, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara yang membutuhkan pembuktian melalui penelitian lebih lanjut.

Secara umum, hipotesis merupakan komponen penting dalam penelitian ilmiah, karena berperan dalam membantu peneliti mengatur pemikiran mereka dan menentukan arah fokus dalam studi yang dilakukan.

H_a : Terdapat pengaruh media sosial TikTok terhadap komunikasi interpersonal antar remaja di desa sibiruang, kec koto kampar hulu, kabupaten kampar.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh media sosial TikTok terhadap komunikasi interpersonal antar remaja di desa sibiruang, kec koto kampar hulu, kabupaten kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Model dari penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Bungin mengatakan penelitian yang melihat suatu fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat bisa diukur, diamati, dan juga dikonseptakan (Bungin, 2005).

Pendekatan kuantitatif juga merupakan pendekatan yang tidak menitikberatkan kepada ke dalaman data, yang penting dapat merekam semaksimal mungkin dari populasi, data yang didapat juga biasanya berbentuk angka yang kemudian diolah dan sesuaikan dengan tujuan dari penelitian tersebut. Walaupun populasinya besar, namun data masih sangat mudah diolah baik menggunakan rumus statistik maupun komputer.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma objektivisme, dengan metode kuantitatif dan metodologinya menggunakan metodologi deskriptif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada maret 2025 di Desa Sibiruang, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

3.3. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai "wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diperoleh informasi dan kesimpulan." Dalam penelitian, populasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu: populasi terbatas dan tak terbatas, populasi homogen dan heterogen, serta populasi target dan survei (Amin et al., 2023). Dengan kata lain, populasi mencakup keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga dapat mencakup hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lain yang memenuhi kriteria dan syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel (Suriani & Jailani, 2023). Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Desa Sibiruang dan aktif menggunakan media sosial TikTok.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah jumlah keseluruhan Populasi Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu.

L. POTENSI WISATA					
Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)		
Situs Sejarah, dan Museum	Ada	1.00 ha	Aktif		
Air Terjun	Ada	4.00 ha	Aktif		
II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA					
A. JUMLAH					
Jumlah laki-laki			1723 orang		
Jumlah perempuan			1646 orang		
Jumlah total			3369 orang		
Jumlah kepala keluarga			1009 KK		
Kepadatan Penduduk			16,84 per KM		
B. USIA					
Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	7 orang	3 orang	39 tahun	6 orang	3 orang
1 tahun	11 orang	7 orang	40	15 orang	4 orang
2	12 orang	8 orang	41	18 orang	8 orang
3	12 orang	5 orang	42	16 orang	16 orang
4	11 orang	8 orang	43	17 orang	11 orang
5	42 orang	12 orang	44	15 orang	9 orang
6	42 orang	18 orang	45	12 orang	24 orang
7	89 orang	49 orang	46	18 orang	15 orang
8	59 orang	50 orang	47	18 orang	19 orang
9	61 orang	81 orang	48	15 orang	6 orang
10	56 orang	25 orang	49	28 orang	13 orang
11	52 orang	50 orang	50	18 orang	25 orang
12	51 orang	60 orang	51	8 orang	21 orang
13	30 orang	51 orang	52	11 orang	32 orang
14	32 orang	42 orang	53	19 orang	15 orang
15	47 orang	54 orang	54	18 orang	29 orang
16	46 orang	41 orang	55	23 orang	11 orang
17	41 orang	61 orang	56	26 orang	13 orang
18	47 orang	43 orang	57	10 orang	34 orang
19	41 orang	35 orang	58	15 orang	19 orang
20	28 orang	37 orang	59	25 orang	8 orang
21	29 orang	11 orang	60	12 orang	20 orang
22	36 orang	63 orang	61	16 orang	18 orang
23	30 orang	42 orang	62	21 orang	17 orang
24	43 orang	21 orang	63	15 orang	22 orang
25	25 orang	28 orang	64	15 orang	26 orang
26	17 orang	13 orang	65	23 orang	15 orang
27	15 orang	24 orang	66	10 orang	9 orang
28	17 orang	15 orang	67	11 orang	8 orang
29	16 orang	22 orang	68	10 orang	7 orang
30	21 orang	24 orang	69	9 orang	6 orang
31	6 orang	15 orang	70	15 orang	8 orang
32	16 orang	25 orang	71	16 orang	2 orang
33	7 orang	4 orang	72	6 orang	3 orang
34	17 orang	12 orang	73	4 orang	1 orang
35	18 orang	13 orang	74	6 orang	3 orang
36	15 orang	12 orang	75	5 orang	1 orang
37	11 orang	22 orang	Lebih dari 75	8 orang	4 orang
38	16 orang	35 orang	Total	1723 orang	1646 orang

C. PENDIDIKAN			
Tingkatan Pendidikan		Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK		80 orang	40 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group		27 orang	13 orang
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah		0 orang	0 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah		611 orang	607 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah		0 orang	0 orang
Usia 18 - 56 tahun pemah SD tetapi tidak tamat		12 orang	16 orang
Tamat SD/sederajat		1711 orang	1630 orang

17/03/2023, 09:1

Gambar 3.1. Data Populasi Desa Sibiruang

Adapun yang menjadi fokus populasi dalam penelitian ini adalah para remaja desa sibiruang yang berjumlah :

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki - Laki	304
2	Perempuan	435
	Total	739

Tabel 3.1. Jumlah Fokus Populasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam situasi di mana populasi sangat besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari seluruh elemen populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memilih sampel dari populasi tersebut. Secara umum, teknik pengambilan sampel dibedakan menjadi dua kategori, yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Probability Sampling digunakan ketika setiap unsur (anggota) populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel. Sebaliknya, Nonprobability Sampling digunakan ketika tidak ada peluang yang setara bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling yang termasuk dalam kategori Nonprobability Sampling, dengan bantuan rumus Slovin. Menurut (Sugiyono, 2013), rumus Slovin adalah alat yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengguna Media Sosial TikTok
2. Semua Remaja Yang Berusia 12 – 21 Tahun Di Desa Sibiruang
3. Remaja yang aktif berinteraksi melalui komunikasi interpersonal.

Berdasarkan kriteria di atas maka perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N: ukuran populasi

e : presisi yang ditentukan (10%)

$$n = \frac{739}{(1 + 739 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{739}{(1 + 739 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{739}{(1 + 7,39)}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{739}{(8,39)}$$

$n = 88,0810489$ dibulatkan menjadi: 88

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang, yang terdiri dari remaja Desa Sibiruang, Kecamatan Koto Kampar Hulu, yang menjadi responden dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Memilih teknik pengumpulan data yang tepat sangatlah krusial, karena hal ini akan memastikan bahwa data yang diperoleh valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Metode Kuesioner / Angket

Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, dan sering juga disebut angket. Kuesioner ini dapat disebarluaskan melalui pos, atau peneliti dapat mendatangi responden secara langsung. Tujuan dari kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk jawaban dari responden, yaitu orang yang memberikan tanggapan (Suyanto, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menyerahkan kuesioner yang telah disusun dengan pernyataan-pernyataan terkait penelitian kepada remaja di Desa Sibiruang sebagai responden. Kuesioner tersebut disebarluaskan dengan cara mendatangi langsung para remaja di wilayah tersebut.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini memiliki rentang nilai dari 1 hingga 5, yang mencerminkan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

No	Pilihan dan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.2. Tabel Skala Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam proses penelitian, diperlukan alat untuk mengumpulkan data, salah satunya adalah kuesioner. Sebuah kuesioner yang berkualitas harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas data, kita memanfaatkan ilmu dependensi serta perangkat lunak SPSS. Penerapan uji validitas dan reliabilitas dalam penyusunan kuesioner merupakan contoh konkret penerapan ilmu dependensi di bidang dependen (Anggraini et al., 2022).

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Ghazali dalam penelitian (Sanaky, 2021), uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau valid. Sebuah kuesioner dianggap valid jika setiap pertanyaannya mampu mengungkapkan informasi yang sesuai dengan tujuan pengukurannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, kuesioner yang disusun harus mampu mengukur variabel yang dituju. Untuk memastikan keakuratan instrumen penelitian sebelum digunakan, perlu dilakukan uji validitas terlebih dahulu.

Uji validitas ini dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS, di mana teknik yang umum digunakan oleh para peneliti adalah analisis korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini bertujuan untuk mengkorelasikan skor dari setiap item pertanyaan dengan skor total, yang merupakan hasil penjumlahan dari semua item.

Item-item pertanyaan yang menunjukkan korelasi signifikan dengan skor total dapat dikatakan mendukung pengukuran konsep yang diinginkan, sehingga dianggap valid. Jika nilai r hitung sama dengan atau melebihi r tabel (dalam uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan itu memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Berikut adalah rumus yang digunakan:

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi product moment

N = Banyaknya jumlah responden yang diteliti

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor butir dan skor total

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}\sum X &= \text{Jumlah seluruh skor butir} \\ \sum Y &= \text{Jumlah seluruh skor soal} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah skor butir setelah masing-masing dikuadratkan} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah skor soal setelah masing-masing dikuadratkan.}\end{aligned}$$

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data dapat dibandingkan dengan r_{hitung} dan r_{35ndep} yang menggunakan bantuan SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{35ndep}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{35ndep}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid (Yusup, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah salah satu syarat penting dalam pengukuran suatu instrumen. Sebuah instrumen pengukuran dianggap reliabel jika hasil pengukurnya konsisten dan akurat. Oleh karena itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini merupakan lanjutan dari uji validitas, di mana hanya item yang telah terbukti valid yang diikutsertakan dalam pengujian. Metode yang umum digunakan dalam uji reliabilitas adalah Cronbach's alpha (α), di mana penilaian $> 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dianggap reliabel.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung Cronbach's alpha:

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians item

s_t^2 = Varians total (Retnawati, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasi, dan menarik independen dari data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Teknik ini bertujuan untuk menemukan pola, pengaruh, atau makna dalam data sehingga dapat digunakan untuk mendukung mendukung atau menjawab pertanyaan penelitian. Menurut (I. A. Siregar, 2021) Analisis data adalah proses sistematis yang digunakan untuk memahami hasil penelitian. Tujuannya adalah membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti serta menyampaikan hasil temuannya kepada mendependen luas.

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat berbagai metode untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan analisis regresi linier sederhana dan koefisien determinasi (R square) sebagai teknik analisis data. Analisis regresi digunakan untuk memahami bagaimana satu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan kata lain, metode ini membantu meneliti bagaimana perubahan pada satu variabel bebas dapat memengaruhi atau memprediksi perubahan pada variabel terikat. Melalui analisis regresi, pengaruh antara variabel-variabel tersebut dapat dianalisis secara lebih mendalam dan terukur. Teknik ini merupakan alat statistik yang memungkinkan peneliti memahami hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel serta menyusun model matematis yang menggambarkan hubungan fungsional di antara variabel tersebut.

Analisis regresi bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan antara dua variabel, yaitu X dan Y, serta mengukur sejauh mana perubahan pada variabel X berdampak pada variabel Y. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperkirakan nilai Y berdasarkan informasi yang diketahui tentang variabel X (Yuniarti, 2022).

1.) Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Penggunaan teknik ini dikarenakan adanya Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y) dalam penelitian tersebut.

Rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (Variabel terikat yang dipengaruhi)
- X = Variabel Independent (Variabel bebas yang mempengaruhi)
- a = Konstanta Interpensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b = Koefisien Regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan 37ndepend dependen (X) yang didasarkan pada 37ndepend 37ndependent (Y)

2.) Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara nol hingga satu. Berikut adalah rumus untuk menghitung koefisien determinasi R:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD = Koefisien Deteminasi
 r^2 = Koefisien

Jika nilai koefisien determinasi rendah, hal ini menandakan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien tersebut mendekati satu, berarti variabel independen hampir sepenuhnya menyediakan data yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut penjelasan lebih jelasnya:

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 – 0,199 (0% - 19,99%)	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399 (20% - 39,99%)	Lemah
3	0,40 – 0,599 (40% - 59,99%)	Sedang
4	0,60- 0,799 (60% - 79,99%)	Baik
5	0,80 – 1,00 (80% – 100%)	Sangat Kuat

Tabel 3.3. Tabel Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Sumber : (Sugiyono, 2013).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu

4.1.1. Sejarah Desa Sibiruang

Desa Sibiruang terletak di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Wilayah desa ini mencakup area seluas 21.008,00 hektare. Kantor Desa Sibiruang beralamat di Jalan Olahraga, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dengan kode pos 28453. Secara administratif, Desa Sibiruang terbagi ke dalam 11 Rukun Warga (RW) dan 29 Rukun Tetangga (RT).

Desa Sibiruang adalah salah satu desa tertua di Kabupaten Kampar dan sudah ada sejak sebelum Indonesia merdeka. Penduduknya sebagian besar berasal dari Kenegerian Sibiruang dan didominasi oleh masyarakat Melayu Kampar, serta ada juga yang berasal dari Kenegerian Pangkalan, Sumatera Barat. Sejak sebelum kemerdekaan, sudah banyak Kepala Desa yang memimpin dan bergantian. Hingga sekarang, Desa Sibiruang masih dikenal sebagai desa paling tua di Kecamatan Koto Kampar Hulu. Berikut ini adalah daftar Kepala Desa Sibiruang dari periode ke periode terakhir:

1. Tahun 1950 – 1977 H. Muhammad Ali Yusuf sebagai Kepala Desa Sibiruang dan Ilyas D sebagai Sekretaris Desa Sibiruang
2. Tahun 1977 – 1992 Syamsurizal sebagai Kepala Desa Sibiruang dan Ilyas D sebagai Sekretaris Desa Sibiruang
3. Tahun 1992 – 1996 Ismail Bai sebagai Kepala Desa Sibiruang dan Nurman Nur sebagai Sekretaris Desa Sibiruang
4. Tahun 1999 – 2005 Azwar Ali sebagai Kepala Desa Sibiruang dan Yasril sebagai Sekretaris Desa Sibiruang
5. Tahun 2005 – 2007 Yasril Sebagai PJS (Pengganti Jabatan Sementara) Kepala Desa Sibiruang, menggantikan Azwar Ali menjelang Pilkades, dan sekaligus menjadi Sekretaris Desa Sibiruang
6. Tahun 2007 – 2013 Muzakir Arsyad sebagai Kepala Desa Sibiruang dan Yasril sebagai Sekretaris Desa Sibiruang
7. Tahun 2014 – 2020 Rekwenedi sebagai Kepala Desa Sibiruang dan Firman Rezri Doni sebagai Sekretaris Desa Sibiruang
8. Tahun 2020 – 2026 Dodi Candra, SE sebagai Kepala Desa Sibiruang dan Rano Sutra S.Kom sebagai Sekretaris Desa Sibiruang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

4.1.2. Demografi Desa Sibiruang

a. Letak Geografis

Letak Geografis Desa Sibiruang Terletak antara :

Sebelah Utara	Bukit Seligi
Sebelah Selatan	Bukit Barisan
Sebelah Timur	Desa Gunung Malelo
Sebelah Barat	Desa Bandur Picak

b. Luas Wilayah Desa

1	Luas Wilayah	21.301 Ha
2	Lahan Sawah	0 Ha
3	Lahan Ladang	4.000 Ha
4	Lahan Perkebunan	11.408 Ha
5	Hutan	1.452 Ha
6	Waduk/Danau/Situ	3 Ha
7	Lahan Lainnya	4.438 Ha

c. Orbitasi

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	24 Km
Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	80 Km
Jarak dari Ibukota Provinsi	138 Km

d. Jumlah Kepala Keluarga

Jumlah Kepala Keluarga	1.206 KK
Keluarga Pra Sejahtera	315 KK
Keluarga Sejahtera	659 KK
Keluarga Sejahtera III Plus	35 KK

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki – Laki	1.964 Jiwa
Perempuan	1.854 Jiwa
Total	3.818 Jiwa

4.1.3. Keadaan Sosial Desa Sibiruang

a. Pendidikan

© H. Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

1	Taman Kanak – Kanak	86 Orang
2	Sekolah Dasar / Sederajat	3.430 Orang
3	SMP / Sederajat	2.368 Orang
4	SMA / Sederajat	3.024 Orang
5	Akademi / D1-D3	538 Orang
6	Sarjana S1	838 Orang
7	Sarjana S2	3 Orang
8	Sarjana S3	1 Orang

b. Lemabaga Pendidikan

1	Gedung TK / PAUD	1 Unit di lokasi Dusun
2	SD / MI	3 Unit di lokasi Dusun
3	SLTP / MTs	2 Unit di lokasi Dusun
4	SLTA / MA	2 Unit di lokasi Dusun

c. Tenaga Kesehatan

1	Dokter Umum	0
2	Dokter Spesialis	0
3	Bidan / Dukun Bayi Terlatih	60
4	Mantri Kesehatan	0
5	Perawat	30

d. Keagamaan

1	Islam	1978 Orang
2	Kristen	409 Orang

e. Data Tempat Ibadah

1	Mesjid	5
2	Mushola	7
3	Gereja	1

4.1.4. Kondisi Ekonomi Desa Sibiruang

a. Pertanian

1	Padi Sawah	- ha
2	Padi Ladang	- ha
3	Jagung	5 ha
4	Palawija	2 ha
5	Cabe	3 ha
6	Tebu	2 ha

© Universitas Islam Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Harif Kasim Riau

1	Coklat	2 ha
2	Sawit	9 ha
3	Karet	8 ha
4	Kelapa	1 ha
5	Pinang	3 ha
6	Singkong	- ha
7	Lain - Lain	2 ha

b. Peternakan

1	Kambing	150 ekor
2	Sapi	210 Ekor
3	Kerbau	50 ekor
4	Ayam	2500 ekor
5	Itik	100 ekor
6	Burung	- ekor
7	Lain - Lain	- ekor

c. Perikanan

1	Tambak Ikan	5 ha
2	Tambak Udang	- ha
3	Lain - Lain	- ha

d. Struktur Mata Pencaharian

1	Petani	100 Orang
2	Nelayan	2 Orang
3	Pedagang	365 Orang
4	Apoteker	10 Orang
5	PNS	126 Orang
6	Guru	370 Orang
7	POLRI	4 Orang
8	TNI	2 Orang
9	Bidan	4 Orang
10	Sopir	260 Orang
11	Buruh	90 Orang
12	Kontraktor	10 Orang
13	Montir	43 Orang
14	Jasa Transportasi	14 Orang
15	Arsitektur	28 Orang

Harif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5. Kondisi Pemerintah Desa Sibiruang

1. Pembagian Wilayah Desa

Desa Sibiruang Terbagi dalam 4 Dusun terdiri :

1	Dusun I	Jumlah 2 RW dan 5 RT
2	Dusun II	Jumlah 2 RW dan 5 RT
3	Dusun III	Jumlah 3 RW dan 7 RT
4	Dusun IV	Jumlah 5 RW dan 11 RT

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

a. Lembaga Pemerintahan Desa

1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Aparat Desa	12 Orang
4	Perangkat Desa	11 Orang
5	BPD	9 Orang

b. Lembaga Kemasyarakatan

1	LPM	1 Kelompok
2	PKK	1 Kelompok
3	Posyandu	1 Kelompok
4	Pengajian	1 Kelompok
5	Arisan	4 Kelompok
6	Simpan Pinjam	3 Kelompok
7	Kelompok Tani	3 Kelompok
8	Gapoktan	1 Kelompok
9	Karang Taruna	1 Kelompok
10	Risma	1 Kelompok
11	Ormas / LSM	- Kelompok
12	Lain - Lain	- Kelompok

c. Nama – Nama Aparat Desa Periode 2025

1	Kepala Desa	: Dodi Candra, SE
2	Sekretaris Desa	: Rano Sutra, S.Kom
3	Kepala Urusan Umum	: Helen Fitriyani, S.Pd
4	Kepala Urusan Keuangan	: Jepri
5	Kepala Urusan Perencanaan	: Elvira Ningsih, S.Psi
6	Kasi Pemerintahan	: Indrayani
7	Kasi Kesejahteraan	: Rahmayanti NST, S.Kom



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Kasi Pelayanan	: Nur Atika
---	----------------	-------------

d. Kepala Dusun

1	Dusun I	: Ilyas
2	Dusun II	: Zeki Syahroni JP, S.IP
3	Dusun III	: Rizki Maulana, S.I.P
4	Dusun IV	: Zaldi Abdillah, S.Pd

e. Nama – Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

1	Ketua	: Hefrizal
2	Wakil Ketua	: Arzan
3	Sekretaris	: Hairizon
4	Bidang I	: Refriwardi
5	Bidang II	: Edison
6	Anggota	: - Syafri L, S.Pd - Jamilus Ardo - Munir - Megawati

f. Nama – Nama Anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

1	Ketua	: Elpendri, S.H
2	Wakil I	: Elmi Zarita
3	Wakil II	: Aulia Dian Ningsih
4	Sekretaris	: Zulpandi Hidayatno
5	Bendahara	: Naprida, S.Pd
6	Seksi Agama	: H. Nursal Nur
7	Seksi Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	: Empi Putera
8	Seksi Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial	: Harni Zulfitri, A.Md.Keb
9	Seksi Ekonomi dan Koperasi	: Leni Marlina
10	Seksi Keamanan, Ketertiban dan Hukum	: Jas Junaidi
11	Seksi Kesenian, Budaya dan Adat Istiadat	: Gusri Nandi
12	Seksi Lingkungan Hidup dan Pelestarian	: Emna Susanti
13	Seksi Pemberdayaan Perempuan	: Azimarwati



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media sosial TikTok terhadap komunikasi interpersonal antar remaja di Desa Sibiruang, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, maka pada bab ini disajikan kesimpulan yang merangkum temuan-temuan utama dari penelitian. Kesimpulan ini ditarik berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden serta pengolahan data secara kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dan menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan media sosial TikTok dengan komunikasi interpersonal antar remaja. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi intensitas dan keterlibatan remaja dalam menggunakan TikTok, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap cara mereka berinteraksi secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan melalui uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid, dengan nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,301, serta reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917 untuk variabel penggunaan media sosial TikTok dan 0,906 untuk variabel komunikasi interpersonal, yang menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini sangat andal.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,427, yang berarti 42,7% variasi dalam komunikasi interpersonal antar remaja dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial TikTok, sementara sisanya sebesar 57,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 71,915 + 0,271X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan dalam penggunaan media sosial TikTok akan meningkatkan komunikasi interpersonal sebesar 0,271 satuan. Uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,317, yang jauh lebih besar daripada t tabel sebesar 1,988, serta diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok secara signifikan mempengaruhi komunikasi interpersonal antar remaja. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun TikTok memberikan ruang yang luas bagi remaja untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi, keberhasilan dalam membangun komunikasi interpersonal sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi yang terjadi. Efektivitas komunikasi ini tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti frekuensi penggunaan TikTok, jenis konten yang dikonsumsi, serta lingkungan sosial tempat individu berada. Dengan demikian, diperlukan pemahaman yang bijak dan kritis dalam menggunakan platform digital agar komunikasi interpersonal yang terbentuk dapat berlangsung secara sehat, bermakna, dan mendukung perkembangan hubungan sosial yang positif.

6.2. Saran

Berdasarkan temuan dan analisis data dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja di Desa Sibiruang

Disarankan agar remaja dapat menggunakan media sosial TikTok secara lebih bijak dan proporsional. Meskipun TikTok memberikan berbagai informasi dan hiburan, penting untuk tetap menjaga keseimbangan antara aktivitas di dunia maya dan interaksi langsung di dunia nyata. Remaja hendaknya meningkatkan komunikasi interpersonal dengan teman dan keluarga melalui percakapan tatap muka agar hubungan sosial tetap terjaga dan berkualitas.

2. Bagi Orang Tua dan Pendidik

Peran orang tua dan pendidik sangat diperlukan dalam memberikan pemahaman serta pengawasan terhadap penggunaan media sosial oleh remaja. Diperlukan pendekatan edukatif dan komunikatif dalam mendampingi anak-anak agar mereka dapat memanfaatkan TikTok untuk hal-hal positif serta mampu membedakan antara konten yang bermanfaat dan yang tidak sesuai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mencakup wilayah Desa Sibiruang dan menggunakan metode kuantitatif. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas cakupan wilayah, menggunakan jumlah responden yang lebih besar, atau mengombinasikan dengan pendekatan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak media sosial terhadap komunikasi interpersonal. Penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi faktor lain seperti karakteristik kepribadian atau lingkungan keluarga yang memengaruhi pola komunikasi remaja.

4. Bagi Pemerintah dan Lembaga Sosial

Diharapkan adanya program literasi digital di tingkat desa atau sekolah yang bertujuan memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial secara cerdas dan bertanggung jawab. Dengan demikian, dampak negatif dari penggunaan TikTok dapat diminimalkan dan interaksi sosial di masyarakat dapat terpelihara dengan baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andriani, E., Prasetya, A. D., & Pratama, B. Y. (2024). Pengaruh Aplikasi TikTok dalam Komunikasi Generasi Z: Tinjauan terhadap Perubahan Pola Interaksi dan Ekspresi Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik Dan Kebijakan Negara*, 1(3), 45–52.
<https://ejournal.appisi.or.id/index.php/Komunikasi/article/view/31%0Ahttps://ejournal.appisi.or.id/index.php/Komunikasi/article/download/31/33>
- Anggi Annisa, 2014. (2014). Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi Guru Dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Siswa di SMA Negeri 1 Kota Bontang. *EJurnal Ilmu Komunikasi*, 2(4), 288.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
- Arbi, M., Dedi, B. ;, & Rahadi, R. (2021). Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa President University. *Jurnal Communicology* , 9(1), 123–137.
<http://journal.unj.ac.id/>
- Bakri. (2023). *Menggali Jejak Perkembangan TikTok: Dari Musical.ly Hingga Fenomena Global*. BLOG.
- Bungin, B. (2005). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Dalimunthe, M. A., Djuniardi, R., & Siswanda, D. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Pola Komunikasi. *Ahkam*, 3(1), 67–76.
<https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i1.2486>
- Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jisip*, 7(2), 77. www.publikasi.unitri.ac.id
- Deviyanti, D., & Utami, E. (2023). Analisis penerapan prinsip-prinsip human relations dalam komunikasi organisasi pada startup di Indonesia. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 308–326.
- Fransiska, V. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja di Era 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 81.
- Hadi, N. U., & Nugroho, M. K. S. (2024). Determinasi Tingkat Pengangguran Terbuka dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Tulungagung. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 6034–6042.
- Izmiana, I. (2024). Dampak positif dan negatif media sosial terhadap remaja.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kompasiana, 7.
https://www.kompasiana.com/indryizmiana5106/665f40e0ed6415747c123044/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial-pada-remaja?page=1&page_images=1
- Kartini, A. P. P. (2023). *Mengenal TikTok, Aplikasi Media Sosial yang Populer di Dunia*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/ekonomi/mengenal-tiktok-aplikasi-media-sosial-yang-populer-di-dunia-117339>
- Khotimah, K., & Ula, D. M. (2023). Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(11), 40–50.
- Kottler, P., & Keller, K. L. (2016). *Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*. Cambridge: IGI Global.
- Lestari, F. W. (2015). Kemampuan Komunikasi Interpersonal Remaja <https://journal.upgris.ac.id/index.php/EMPATI/article/view/2278/1772> 2. *Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 106–124. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/EMPATI/article/view/2278/1772>
- Munthe, Y. U., & Lubis, F. A. (2022). Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infqaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL) Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2).
- Nasrullah, R. (2015). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2016, 2017.
- Nisa, P. K., Hana, M., Azzahra, S. M., Prayoga, M. B., & Zarkasyi, J. M. A. (2024). Peran Aplikasi Tiktok Dalam Transformasi Perilaku Mahasiswa. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(5).
- Pratama, S., & Muchlis, M. (2020). Pengaruh aplikasi tik tok terhadap ekspresi komunikasi mahasiswa universitas islam negeri (uin) sunan ampel surabaya tahun 2020. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(2), 102–115.
- Rafiq, M. (2012). Dependency Theory: Melvin L. Defleur Dan Sandra Ball Rokeach. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 6(1), 1–13.
- Retnawati, H. (2017). Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 12(1), 129541.
- Riyanto Galuh Putri, Y. P. (2024). *Indonesia Pengguna TikTok Terbesar di Dunia, Tembus 157 Juta Kalahkan AS*. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2024/10/25/15020057/indonesia-pengguna-tiktok-terbesar-di-dunia-tembus-157-juta-kalahkan-as>
- Rizqi Eko Putra, M. D., & Apsari, N. C. (2021). Hubungan Proses Perkembangan Psikologis Remaja Dengan Tawuran Antar Remaja. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31969>
- Robina, N. M., Muksin, N. N., Armani, G. F., Nuraini, D., & Varellia, A. (2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DAN ADAPTASI MAHASISWA PERANTAUAN: POTENSI PERAN KOMUNIKASI DIGITAL DALAM MENGATASI TANTANGAN ANTARBUDAYA (STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI, PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA). *KAIS Kajian Ilmu Sosial*, 5(2), 75–82.
- Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 309–316. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>
- Salim, M., Supranto, S., Marta, R. F., Hariyanti, N., & Amali, M. T. (2023). Intensitas Mengakses Aplikasi TikTok dan Pengaruhnya terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja. *Warta ISKI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v6i1.200>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sarah Fathia Azzahra, Christian Wiradendi Wolor, M. (2023). Analisis komunikasi interpersonal karyawan divisi marketing. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(7), 1278–1285. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3253>
- Sarbaini, S., Zukrianto, Z., & Nazaruddin, N. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 131–136.
- Siregar, D. A., Harahap, M. H., & Harahap, N. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja dalam Keluarga. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(2), 893–900. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.6221>
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suyanto, B. (2015). *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Prenada Media.
- Taprial, V., & Kanwar, P. (2012). *Understanding social media*. Bookboon.
- Thaib, E. J., & SS, M. A. (2021). *Problematika Dakwah Di Media Sosial*. Insan Cendekia Mandiri.
- Triyana, I. G. N. (2018). Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tinggi. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 5(1), 79–90. <https://doi.org/10.25078/gw.v5i1.614>
- Triyanti, M. D., Merah, E. L. K., Gratia, G. P., Paringa, T., & Primasari, C. H. (2022). *Fenomena Racun TikTok Terhadap Budaya Konsumerisme Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19* (Vol. 2, Issue 1).
- Winarso, B. (2021). *Apa Itu TikTok dan Apa Saja Fitur-fiturnya?* Daily Social.
- Yuliastri, H., Widyanti, R., & Sanusi, S. (2017). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Petugas Kesehatan dengan Pasien TB Paru dalam Menjaga Kelangsungan Pengobatan di Puskesmas. *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 3(1), 20–42.
- Yuniarti, R. (2022). Analisis Korelasi Pemahaman Konsep Materi Statistika Deskriptif Dengan Kesalahan Uji Hipotesis Deskriptif. *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science (UJMC)*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.52166/ujmc.v8i1.2829>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zain, T. S., Ridho, S. L. Z., Yogasnumurti, R. R., & ... (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan Bank. *... Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 64–74. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/JAMB/article/view/8748>
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I

KUISIONER PENELITIAN

Saya Sadri Ilhami mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memohon kesediaan kakak, adik/abang untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang kakak, adik/abang berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi saya guna menyelesaikan studi Sarjana Strata satu (S1) Ilmu Komunikasi yang berjudul “PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR REMAJA DI DESA SIBIRUANG, KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU, KABUPATEN KAMPAR”. Seluruh jawaban akan dirahasiakan. Atas bantuan dan kesediaan waktu kakak, adik/abang saya mengucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : [REDACTED]

Jenis Kelamin :

Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Silakan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat kakak/abang/adik. Setiap pernyataan hanya memerlukan satu pilihan jawaban.
2. Mohon isi kuesioner ini berdasarkan pendapat pribadi dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia.
3. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan kategori berikut: Skala 1 = Sangat Setuju (SS), Skala 2 = Setuju (S), Skala 3 = Netral/Ragu-ragu (N), Skala 4 = Tidak Setuju (TS), Skala 5 = Sangat Tidak Setuju (STS).

C. DAFTAR KUESIONER

Pernyataan Variabel X (Penggunaan Media Sosial TikTok)

1. Frekuensi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menggunakan TikTok setiap hari.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2	Saya membuka TikTok lebih dari satu kali dalam sehari.						
3	Saya merasa tidak lengkap jika tidak membuka TikTok dalam sehari.						
4	Saya lebih sering menggunakan TikTok dibanding media sosial lain.						
5	Saya menonton TikTok di waktu luang saya.						
6	Saya menghabiskan lebih dari satu jam sehari di TikTok.						
7	Saya terbiasa membuka TikTok saat bangun tidur.						
8	Saya sering menggunakan TikTok sebelum tidur.						

2. Jenis Konten

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih suka menonton video hiburan di TikTok.					
2	Saya mencari konten edukatif di TikTok.					
3	Saya mengikuti akun TikTok yang membagikan informasi / berita.					
4	Saya tertarik pada konten yang sedang viral di TikTok.					
5	Saya sering menonton konten tren TikTok.					
6	Saya lebih sering menonton konten dari kreator favorit saya.					
7	Saya suka membuat video sendiri di TikTok.					
8	Saya memilih konten berdasarkan apa yang muncul di FYP (For You Page) saya.					

Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Interaksi Sosial

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering memberikan like pada video TikTok.					
2	Saya sering mengomentari video TikTok.					
3	Saya membagikan video TikTok ke teman saya.					
4	Saya sering menonton live streaming di TikTok.					
5	Saya melakukan duet atau stitch dengan video orang lain.					
6	Saya berinteraksi dengan teman melalui TikTok.					
7	Saya menandai teman saya di komentar video TikTok.					

4. Atensi Kontrol Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering membahas video TikTok dengan teman.					
2	Saya tidak berdiskusi tentang isi konten TikTok dengan keluarga.					
3	Saya mempertanyakan kebenaran informasi di TikTok kepada teman saya.					
4	Saya sadar bahwa tidak semua informasi di TikTok benar.					
5	Saya membagikan informasi dari TikTok sebelum mengeceknya.					
6	Saya tidak berdiskusi tentang tren TikTok yang sedang viral dengan teman.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan Variabel Y (Komunikasi Interpersonal Antar Remaja)

1. Keterbukaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak bisa menceritakan masalah pribadi saya kepada teman saya.					
2	Saya tidak bisa terbuka terhadap teman saya.					
3	Saya tidak pernah membagikan perasaan saya kepada teman dekat saya.					
4	Saya tidak bisa jujur kepada keluarga saya.					
5	Saya tidak suka berbagi cerita sehari-hari kepada teman.					
6	Saya sulit untuk mengungkapkan isi hati saya kepada teman dekat atau keluarga saya.					
7	Saya tidak terbuka jika diminta pendapat oleh teman.					
8	Saya tidak mau mendengarkan dan memberikan umpan balik secara terbuka.					

2. Empati

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak bisa memahami perasaan teman saya saat berinteraksi.					
2	Saya tidak bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain.					
3	Saya tidak peduli jika teman saya sedang sedih.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta
Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Saya tidak bisa menempatkan diri saya di posisi orang lain.						
	Saya diam saja ketika teman yang sedang kecewa.						
	Saya tidak mengerti teman saya saat dia sedang emosi.						
	Saya memaksa orang lain mengikuti pendapat saya.						
	Saya memaksa orang lain mengerti perasaan saya.						

3. Keterlibatan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih sering menghabiskan waktu sendiri dari pada bersama teman atau keluarga.					
2	Saya tidak aktif dalam kegiatan kelompok bersama teman.					
3	Saya tidak menikmati saat berbicara langsung dengan teman.					
4	Saya lebih senang chat dengan teman dibanding ketemu langsung.					
5	Saya jarang berdiskusi atau ngobrol santai dengan teman/keluarga.					
6	Saya tidak merasa terlibat dalam kehidupan sosial teman-teman saya.					
7	Saya tidak aktif dalam acara keluarga atau komunitas.					

4. Efektivitas Komunikasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1	Saya tidak bisa menyampaikan maksud saya dengan jelas saat berbicara.					
2	Saya tidak bisa mendengarkan dengan baik saat orang lain berbicara.					
3	Saya kesulitan memahami maksud teman saat ngobrol.					
4	Saya tidak bisa menjaga alur percakapan dengan baik.					
5	Saya tidak bisa menyesuaikan cara bicara saya dengan situasi.					
6	Saya terburu-buru saat menyampaikan pendapat.					
7	Saya merasa komunikasi saya kurang efektif dalam kelompok.					

UIN SUSKA RIAU



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Lampiran 2

Data Identitas Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Abdi herza	Laki - Laki	19
2	Adel	Perempuan	19
3	Adib Pratama Amryan	Laki - Laki	21
4	Adinda Rahmadani	Perempuan	16
5	Adinda Tasya Audita	Perempuan	20
6	Adit Kurniawan	Laki - Laki	20
7	Aditya Irmawani	Laki - Laki	21
8	Afrilla Farhan	Laki - Laki	19
9	Ahmad asrufi	Laki - Laki	19
10	Ahmad Dani	Laki - Laki	18
11	Ainun Yusti	Perempuan	18
12	Akmal hidayat	Laki - Laki	19
13	Aldiyo Hendra	Laki - Laki	19
14	Aldo Tri Heriadi	Laki - Laki	18
15	Alghazali	Laki - Laki	20
16	alif risqullah	Laki - Laki	19
17	ANGGA	Laki - Laki	19
18	Angga saputra	Laki - Laki	21
19	Annisa Nazwa	Perempuan	15
20	Arya Afdal	Laki - Laki	17
21	Aulia Selci	Perempuan	14
22	Baldan Maisur	Laki - Laki	17
23	bayu anggara	Laki - Laki	19
24	Beatrice zian	Laki - Laki	20
25	Chelsea Indri Sari	Perempuan	19
26	Chindy Rahayu	Perempuan	18
27	Daffa	Laki - Laki	19
28	Defri ma yoki	Laki - Laki	18
29	Della febriana	Perempuan	19
30	Dia Fitria Utami	Perempuan	21
31	Esti Ezia	Perempuan	19
32	Fadhlwan Ramadhana Abdullah	Laki - Laki	19
33	Fathi Azzam muzaffar	Laki - Laki	20
34	Fatih	Laki - Laki	20
35	Fuji Lesra Maidani	Laki - Laki	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

36	Gheori Safutra	Laki - Laki	18
37	Giffari Alfarizi	Laki - Laki	19
38	Hafifah Opi	Perempuan	18
39	Hafizha icha	Perempuan	18
40	Haikal Hakimi	Laki - Laki	17
41	Helga Yulidia Putri	Perempuan	21
42	Ilna Yulia	Perempuan	18
43	Jaki	Laki - Laki	20
44	Kayla hanna	Perempuan	16
45	KELVIN ZAHYA	Laki - Laki	19
46	LAIS RAHYU	Laki - Laki	19
47	M gifri hidayat	Laki - Laki	20
48	M.albar	Laki - Laki	18
49	Maulana rifki	Laki - Laki	18
50	Media tilla	Perempuan	20
51	Mhd Taufik Hidayat	Laki - Laki	19
52	Mhd. Iqbal kurniawan	Laki - Laki	19
53	Miftahul khairi	Laki - Laki	19
54	muhammad khairil zahira	Laki - Laki	19
55	Nabila	Perempuan	17
56	Nadia Rohma	Perempuan	18
57	Nadran atline	Laki - Laki	17
58	nafil	Laki - Laki	14
59	Nelsa Asyfa	Perempuan	17
60	nur atiqah	Perempuan	19
61	Nuramizah	Perempuan	21
62	Nurfaizah	Perempuan	15
63	Nurhamizah	Perempuan	21
64	Nurul Izzati	Perempuan	15
65	PAUZAN SUZANDI	Laki - Laki	18
66	Puji Lestari	Perempuan	20
67	Putra aryand SyahA	Laki - Laki	18
68	Putry Sylva	Perempuan	18
69	Raditia pratama	Laki - Laki	17
70	Rahma dwi putri	Perempuan	16
71	Rahman fathur	Laki - Laki	18
72	Ramadhan Nurhamid	Laki - Laki	20
73	Randi gusri prayoga	Laki - Laki	21
74	Reisya	Perempuan	20



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

75	Resta Gustin	Perempuan	17
76	Reyzi Adindo Putra	Laki - Laki	19
77	Rifki	Laki - Laki	18
78	Rinda nur wenti	Perempuan	21
79	Riqbal marciano	Laki - Laki	18
80	Ririn	Perempuan	19
81	Riva Gustia	Perempuan	20
82	Rocky Effendy	Laki - Laki	17
83	Shinta Aisyah Putri	Perempuan	19
84	Siiil hidayatullah	Laki - Laki	19
85	Teguh akbar	Laki - Laki	20
86	TOHA	Laki - Laki	20
87	Tria Yelisa	Perempuan	15
88	Vilgi ramadhani meccah	Laki - Laki	18
89	Wahyu	Laki - Laki	19
90	Yandi	Laki - Laki	15
91	Yelsi	Perempuan	16
92	Yoga	Laki - Laki	19
93	Zahratul Jannah	Perempuan	19
94	Zahro Usrotina	Perempuan	19
95	zira	Perempuan	19
96	Zola Afifah	Perempuan	19
97	Zulfahmi	Laki - Laki	21
98	m zikri	Laki - Laki	16
99	Luqman Nurzamani	Laki - Laki	21
100	Juanda Saputra	Laki - Laki	14

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki - Laki	60	60%
Perempuan	40	40%
Total	100	100%



© Hak cipta

Lampiran 3**REKAPITULASI HASIL KUESIONER VARIABEL X**

No	Penggunaan Media Sosial TikTok (X)																													Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	100
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	116
3	5	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	5	4	4	2	3	4	2	4	114
4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	5	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	97
5	5	5	4	4	5	2	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	107
6	2	1	2	4	3	1	2	3	4	5	3	2	4	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	5	1	1	5	80	
7	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	5	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	62
8	4	3	2	4	2	2	3	3	4	2	4	4	5	2	2	3	1	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	2	3	101	
9	5	5	3	4	2	5	3	3	5	1	1	5	5	4	1	1	5	1	5	3	1	3	2	4	5	3	3	5	3	1	97
10	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	124
11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	79
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	107	
13	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	5	4	4	4	3	3	111	
14	5	5	4	3	5	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	111	
15	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	68
16	2	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
17	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	5	3	5	1	1	3	87
18	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	112
19	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	96



©

Hak

20	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	99				
21	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	5	5	2	4	4	2	3	1	4	4	2	4	4	101				
22	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	2	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	119				
23	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	100				
24	5	5	2	2	4	4	2	5	5	5	4	4	5	5	1	1	4	2	3	3	1	4	4	5	5	108				
25	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	107				
26	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	99				
27	4	4	4	5	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	102				
28	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	2	2	84				
29	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	108				
30	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	92				
31	3	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	93				
32	1	2	3	2	4	2	4	3	3	2	5	5	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	90				
33	5	5	3	2	3	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119				
34	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144				
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90				
36	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	2	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	117				
37	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	97				
38	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	94				
39	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	92				
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	104				
41	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	94				
42	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	118				
43	2	1	2	3	5	3	1	4	1	1	2	3	4	3	2	1	1	4	2	1	2	3	2	4	5	1	3	3	1	71

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



©

Hak Cipta

44	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	97			
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	140			
46	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	67			
47	4	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	86		
48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	3	3	2	1	3	3	5	1	5	5	1	3	119		
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	2	4	116			
50	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	2	5	3	1	2	3	4	1	4	5	3	5	119		
51	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	117			
52	5	5	5	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	4	4	4	5	2	1	1	2	3	1	3	2	2	5	5	3	91		
53	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	108		
54	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	4	4	5	4	4	4	5	131		
55	3	3	2	3	4	3	3	4	5	2	2	4	5	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	3	4	2	5	2	3	103		
56	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	110		
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	121		
58	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	5	3	5	5	5	5	2	2	5	5	5	3	5	5	3	2	99		
59	5	5	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	1	2	3	2	2	4	2	2	4	97			
60	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	2	3	3	3	4	3	5	1	110		
61	4	5	3	4	5	4	4	5	2	1	4	5	4	3	4	4	3	5	2	1	3	4	4	2	4	4	5	4	110			
62	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	2	3	99		
63	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	110			
64	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	93		
65	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	5	1	2	2	104
66	4	4	4	2	5	4	2	2	4	5	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	1	2	4	4	4	2	5	2	2	4	94
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90		

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



©

Hak

68	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	101	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	111	
70	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	100	
71	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	4	2	4	5	4	4	5	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	112
72	5	5	5	3	5	4	3	4	3	5	5	4	1	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
73	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	113	
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	115	
75	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	4	100	
76	3	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
77	4	4	3	3	4	3	1	4	3	5	5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	4	4	4	1	2	4	91	
78	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	2	4	5	4	3	4	4	5	3	117		
79	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	99		
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	116	
81	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	5	5	5	3	1	3	2	3	3	5	1	5	5	3	3	4	118	
82	4	4	2	4	4	4	4	4	5	1	1	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	106	
83	3	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86		
84	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	100	
85	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	2	5	5	3	5	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122	
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	1	5	4	4	5	5	138	
87	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	105		
88	4	5	4	3	3	3	2	2	3	4	5	2	4	3	4	1	5	2	3	3	5	4	4	5	5	5	1	1	2	102		
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	33	
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
91	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	2	4	5	5	4	5	5	3	3	3	2	4	4	2	4	2	2	5	5	109		

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



Hak Cipta	92	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	2	5	3	2	5	2	4	4	4	5	4	4	4	122
UIN Suska Riau	93	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
UIN Suska Riau	94	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	91
UIN Suska Riau	95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
UIN Suska Riau	96	4	4	3	2	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	5	108
UIN Suska Riau	97	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	5	95
UIN Suska Riau	98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111
UIN Suska Riau	99	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	118
UIN Suska Riau	100	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	104

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University
Negeri Syekh Yusuf

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta

Lampiran 4**REKAPITULASI HASIL KUESIONER VARIABEL Y**

No	Komunikasi Interpersonal Antar Remaja (Y)																													Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	86
2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	68	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	93	
4	5	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	3	90
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	3	3	2	3	2	2	4	4	4	91	
6	5	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	78	
7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	124	
8	3	3	3	1	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	3	1	2	3	1	1	3	1	2	2	3	3	2	3	64
9	3	3	2	4	3	3	5	3	1	3	3	4	4	4	1	1	4	3	4	3	3	4	3	1	1	5	4	1	2	4	89
10	2	2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	99	
11	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	72	
12	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	91	
13	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
14	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	91	
15	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	45	
16	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	5	4	4	3	3	97	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
18	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	5	1	1	3	5	2	1	5	2	5	3	2	2	4	3	4	97	
19	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	99	



© **Hak Cipta**

20	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	96	
21	5	5	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	97	
22	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	91	
23	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	94
24	3	2	5	2	3	1	1	1	1	1	3	4	1	3	2	4	2	5	1	1	2	3	4	5	1	5	2	2	4	4	78	
25	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	97	
26	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	99	
27	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	91	
28	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	87	
29	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	92	
30	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	75	
31	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	72		
32	3	4	1	4	4	2	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	1	4	3	2	3	4	3	5	1	1	4	4	96	
33	5	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	5	3	5	1	5	1	5	5	5	1	1	73	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	122		
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
36	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	88	
37	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	93	
38	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	89	
39	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	91	
40	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	98	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	82	
42	4	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	89	
43	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



© **Hak Cipta**

44	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	89
45	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	59	
46	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
47	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	2	2	2	4	3	4	4	113	
48	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	5	2	1	5	5	3	5	5	4	3	3	98		
49	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	5	2	4	5	4	2	2	4	4	5	4	3	2	4	4	4	5	121		
50	1	1	2	1	5	5	5	5	4	3	1	1	2	5	1	1	2	5	1	1	2	1	2	1	1	1	1	5	3	1	70		
51	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	82		
52	5	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
53	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	4	89		
54	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118		
55	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	5	5	5	1	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	4	89		
56	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	87		
57	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	5	2	2	2	3	4	4	4	103		
58	3	2	2	3	3	5	3	2	3	2	5	5	5	2	2	2	5	5	2	2	5	2	2	5	5	3	5	5	5	5	108		
59	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	3	1	1	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	84		
60	3	4	4	2	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	55		
61	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	3	4	3	2	2	5	4	2	3	3	4	3	4	93		
62	5	3	2	4	5	5	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2	3	5	3	5	3	2	2	4	4	3	4	100		
63	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	77			
64	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	75			
65	5	4	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	88			
66	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	4	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73			
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



©

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

68	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	92	
69	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	96	
70	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	84	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	2	5	5	3	3	4	4	5	2	2	3	4	2	2	4	110
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
73	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	80	
74	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	69	
75	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	89	
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
77	2	2	4	1	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	64	
78	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	5	3	3	3	3	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	102	
79	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	94	
80	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	89	
81	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	81	
82	4	4	2	5	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	1	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	96	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
84	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	86	
85	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	83	
86	3	3	1	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
87	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	90	
88	5	4	5	1	3	4	4	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	5	3	2	2	1	2	2	1	1	3	72	
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	36	
91	5	5	3	5	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	1	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	95	

State Islamic Univ



© [Hak Cipta](#) [UIN Suska Riau](#)

State Islamic Univ.

Hak Cipta

92	4	5	5	5	5	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	92
93	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
94	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	88
95	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
96	4	3	3	1	2	3	1	1	2	2	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	
97	4	3	5	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	86	
98	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	86
99	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	74	
100	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	97	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



Lampiran 5

Output Validitas Variabel X Dan Y

Validitas X

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel}, 10\% (100-2)$	Keterangan
1	0,670	0,254	Valid
2	0,809	0,254	Valid
3	0,634	0,254	Valid
4	0,730	0,254	Valid
5	0,775	0,254	Valid
6	0,684	0,254	Valid
7	0,622	0,254	Valid
8	0,735	0,254	Valid
9	0,815	0,254	Valid
10	0,533	0,254	Valid
11	0,437	0,254	Valid
12	0,749	0,254	Valid
13	0,764	0,254	Valid
14	0,721	0,254	Valid
15	0,480	0,254	Valid
16	0,700	0,254	Valid
17	0,666	0,254	Valid
18	0,586	0,254	Valid
19	0,674	0,254	Valid
20	0,523	0,254	Valid
21	0,301	0,254	Valid
22	0,727	0,254	Valid
23	0,595	0,254	Valid
24	0,543	0,254	Valid
25	0,390	0,254	Valid
26	0,475	0,254	Valid
27	0,621	0,254	Valid
28	0,331	0,254	Valid
29	0,616	0,254	Valid
30	0,477	0,254	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Validitas Y

No Item	r _{hitung}	r _{tabel} , 10% (100-2)	Keterangan
1	0,482	0,254	Valid
2	0,582	0,254	Valid
3	0,334	0,254	Valid
4	0,678	0,254	Valid
5	0,628	0,254	Valid
6	0,653	0,254	Valid
7	0,709	0,254	Valid
8	0,660	0,254	Valid
9	0,743	0,254	Valid
10	0,732	0,254	Valid
11	0,643	0,254	Valid
12	0,622	0,254	Valid
13	0,544	0,254	Valid
14	0,688	0,254	Valid
15	0,648	0,254	Valid
16	0,631	0,254	Valid
17	0,718	0,254	Valid
18	0,686	0,254	Valid
19	0,656	0,254	Valid
20	0,606	0,254	Valid
21	0,747	0,254	Valid
22	0,639	0,254	Valid
23	0,765	0,254	Valid
24	0,590	0,254	Valid
25	0,618	0,254	Valid
26	0,578	0,254	Valid
27	0,695	0,254	Valid
28	0,605	0,254	Valid
29	0,662	0,254	Valid
30	0,730	0,254	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Uji Reliabelitas X dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	R	Keterangan
Penggunaan Media Sosial TikTok (X)	0,940	0,60	Reliabel
Komunikasi Interpersonal Antar Remaja (Y)	0,950	0,60	Reliabel

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,353	10,001		4,035	,000
	XTotal	,444	,096	,422	4,613	,000

a. Dependent Variable: YTotal

Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 ^a	,178	,170	18,53076

a. Predictors: (Constant), XTotal

Uji ANOVA

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	7307,265	1	7307,265	21,280
	Residual	33652,125	98	343,389	
	Total	40959,390	99		

a. Dependent Variable: YTotal

b. Predictors: (Constant), XTotal

Universitas Syarif Kasim Riau